

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 3 WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh,

Annisa

1902060089

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK DI SMP NEGERI 3 WALENRANG**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh,

Annisa

1902060089

Pembimbing:

1. **Drs. H. Nasaruddin, M.Si.**
2. **Tasdin Tahrim, S. Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Annisa
Nim : 19 0206 0089
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Palopo, 12 Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan,



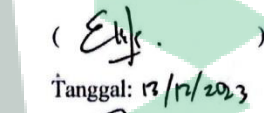
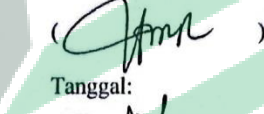
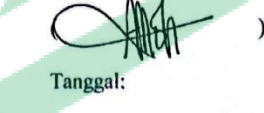
Annisa

Nim 1902060089

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang* yang ditulis oleh Annisa, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0206 0089, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan pada seminar hasil penelitian pada hari Kamis, 28 November 2023, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian munaqasyah.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: 27/12/2023 |
| 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Penguji I | ()
Tanggal: 27/12/2023 |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd.
Penguji II | ()
Tanggal: 13/12/2023 |
| 4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si
Pembimbing I | ()
Tanggal: 13/12/2023 |
| 5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal: 13/12/2023 |

Firman Patawari, S.Pd., M.Pd

Ervi Rahmadani, S.Pd., M.pd

Drs. H. Nasaruddin, M.Si

Tasdin Tahrir, S.Pd., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : skripsi an. Annisa

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Annisa
NIM : 1902060089
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang

Maka naskah skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

1. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd
Penguji I

()
tanggal : 23/12/2023

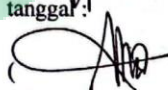
2. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd
Penguji II

()
tanggal : 23/12/2023

3. Drs. H. Nasaruddin, M.Si .
Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

4. Tasdi Tahrir, S.Pd., M.Pd
Pembimbing II/Penguji

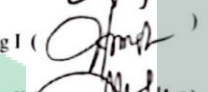
()
tanggal :

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo yang ditulis oleh Annisa (19 0206 0089), mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 27 Desember 2023 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 27 Desember 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Firmansyah, S.Pd., M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. | Penguji I () |
| 3. Ervi Rahmadani, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. | Pembimbing I () |
| 5. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002


Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd.
NIP 19860601 201903 1 006

PRAKATA

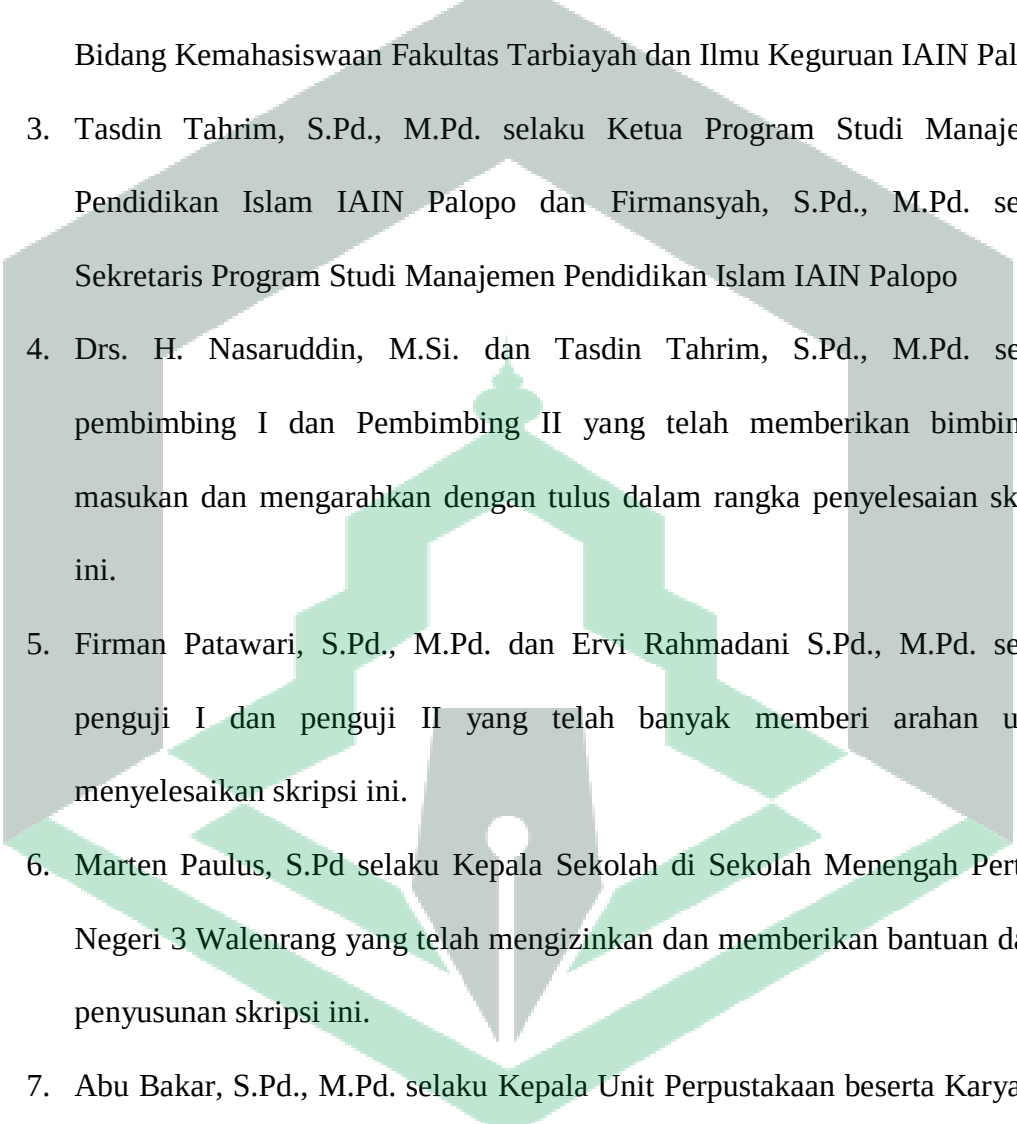
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik” setelah melalui proses yang panjang. Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penelitian skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik, Dr. Masruddin, S.Si., M.Hum. selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama IAIN Palopo.

- 
2. Prof. H. Sukirman, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, beserta Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Alia Lestari, S.Si., M.Si selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum dan Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo dan Firmansyah, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo
4. Drs. H. Nasaruddin, M.Si. dan Tasdin Tahrim, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dengan tulus dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. dan Ervi Rahmadani S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Marten Paulus, S.Pd selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Walenrang yang telah mengizinkan dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan *literature* yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

8. Kepada seluruh informan pada penelitian ini yang telah banyak membantu dan meluangkan waktunya untuk melakukan wawancara dan memberikan informasi terkait motivasi belajar peserta didik.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta Ayah Juhadir dan Ibu Riski, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya dan senantiasa mengiringi perjalanan hidup penulis dengan alunan doa tiada henti agar kelak penulis mewujudkan segala mimpi-mimpinya serta saudara-saudaraku Muh. Risaldi dan Muh. Zahran Al-faruq. yang selama ini membantu mendoakan. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan kami semua dalam surga-Nya kelak.
10. Sahabat-sahabat tercinta Fitri Rahmadani Jusri, S.Pd, Nurhalisa, Intan Sari, Syumma Palulun, dan Siska, yang selalu membantu dan memberikan motivasi, kebersamaan dikala suka maupun duka serta menjadi *Support System* dalam segala hal. Semoga persahabatan peneliti tidak hanya sampai dunia saja, namun sampai pada akhirat.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas C), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman Posko PLP-KKN Terintegrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo di Kecamatan Wasuponda Desa Parumpanai yang

telah memberikan pengalaman tidak terlupakan dalam pengabdian kepada masyarakat.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo 12, Oktober 2023

Annisa



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf Bahasa arab dan translitenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Te
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)

ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	‘ain	‘	apstrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawalkata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia di tengah atau di akhir maka ditulid dengan tanda (‘).

2. Vokal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

Vocal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, translitenya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Fathah</i>	A	A

ا	<i>Kasrah</i>	I	I
ا	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, translatnya berupa gabungan huruf:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah dan ya'</i>	Ai	a dan i
ا	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كيف : *Kaifa*

كؤل : *Kaula*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat atau huruf, translitenya berupa huruf dan tanda yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا	<i>Fathah dan alif atau ya'</i>	A	a garis di atas
ا	<i>Kasrah dan ya'</i>	I	i garis di atas
ا	<i>Dammah dan wau</i>	U	u garis di atas

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk tā' marbūtah ada dua, yaitu: tā' marbūtah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūtah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ

: raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: al-madīnah al-fādilah

الْحِكْمَةُ

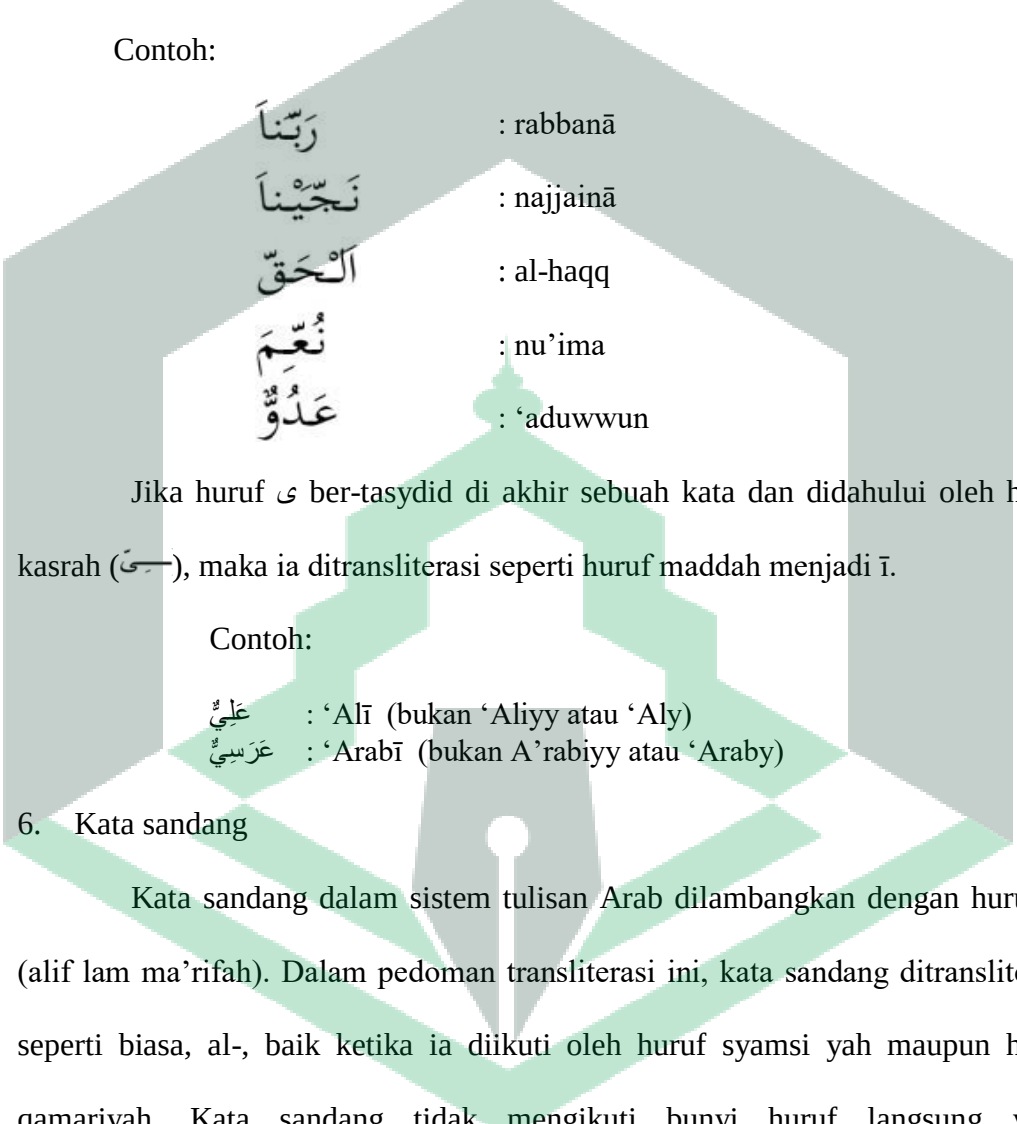
: al-hikmah



5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah dan Tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Tasydīd (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:



رَبَّنَا	: rabbanā
نَجِّينَا	: najjainā
الْحَقِّ	: al-haqq
نُعِمْ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٍّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٍّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsi yah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ : al-zalzalāh (az-zalzalāh)
الْفَلْسَفَةُ : al-falsafah
الْبِلَادُ : al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : ta’murūna
النَّوْعُ : al-nau’
شَيْءٌ : syai’un
أُمِرْتُ : umirtu

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur’an (dari al-Qur’ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarh al-Arba’īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri’āyah al-Maslah

9. *Lafz al-jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ dīnullāh دِينَ اللهِ billāh

Adapun *tā’ marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī’ al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan:

swt.	= <i>subhanahu wa ta `ala</i>
saw.	= <i>shallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi as-salam</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= wafat tahun
Qs.../...4	= QS al-Baqarah /2:4 atau QS Ali-`Imran/3:4
HR	= Hadis..Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PRAKATA.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR KUTIPAN AYAT	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Kompetensi Guru	13
2. Indikator Guru Profesional.....	18
3. Motivasi Belajar	19
C. Kerangka Pikir	27
D. Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Definisi Operasional Variabel.....	29

D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Uji Validitas dan Reabilitas	35
H. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Data	41
B. Hasil Analisis Data	46
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Q.S Al-Mujadalah/58:11	2
------------------------------	---



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya	11
Tabel 3.1 Klasifikasi karakter populasi.....	30
Tabel 3.1 kisi-kisi instrument kompetensi profesional guru (X)	33
Tabel 3.3 kisi-kisi motivasi belajar peserta didik.....	34
Table 3.4 interprestasi Validitasi Rasional.....	36
Tabel 3.5 Interprestasi Reliabilitas.....	37
Tabel 3.6 Kategorisasi Kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang	39
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Walenrang	43
Table 4.2 Keadaan Guru di SMP Negeri 3 Walenrang Kab. Luwu tahun pelajaran 2023/2024	44
Table 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Walenrang Berdasarkan Jenis Kelamin	45
Tabel 4.4 Nama Validator	46
Table 4.5 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Kompetensi Profesional Guru	46
Tabel 4.6 Hasil Validitas Data Angket untuk Motivasi Belajar Peserta Didik	47
Tabel 4.7 Perolehan Kompotensi Profesional Guru	49
Tabel 4.8 Perolehan Presentase Kategori Kompotensi Profesional Guru	50
Tabel 4.9 Rata-rata Responden setiap indikator variabel kompetensi profesional guru.....	50
Tabel 4.10 Perolehan Motivasi Belajar Peserta Didik	51
Tabel 4.11 Perolehan Persentase Kategori Motivasi belajar Peserta didik.....	52
Tabel 4.12 Rata-rata responden setiap indikator variabel motivasi belajar peserta didik	52
Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linear 1	53
Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linear II	54
Tabel 4.15 Persamaan Regresi Linear III.....	54
Tabel 4.16 Koefisien Determinasi.....	55

ABSTRAK

Annisa, 2023.” Pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang.” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Nasaruddin dan Tasdin Tahrir.

skripsi ini membahas tentang pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Walenrang: Untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang dan untuk mengetahui gambaran guru dalam meningkatkan motivasi peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang.

Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang berjumlah 26 orang, dengan menggunakan jenis penelitian berdasarkan metode sampling jenuh. Data di peroleh melalui instrument angket dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran terhadap pihak yang berkompeten demi motivasi belajar siswa yaitu: Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP negeri 3 Walenrang 60,6% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Profesional guru, Motivasi Belajar, Peserta Didik*

ABSTRACT

Annisa, 2023. “ The influence of teacher profesional competence in increasing students’ learning motivation at SMP Negeri 3Walenrang.” Thesis of the Islamic Education Managemen Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Palopo State Islamic Institute. Supervised by Nasaruddin and Tasdin Tahrir.

This thesis discusses the influence of teacher professional competence in increasing students' learning motivation at SMP Negeri 3 Walenrang. This research aims to determine the professional competence of teachers at SMP Negeri 3 Walenrang: To understand the description of professional competence of teachers in increasing students' learning motivation at SMP Negeri 3 Walenrang and to find out the description of teachers in increasing the motivation of students at SMP Negeri 3 Walenrang.

This type of research used in this research is quantitative research. The sample in this research was 26 students at SMP Negeri 3 Walenrang, using a type of research based on the saturated sampling method. Data was obtained through questionnaire instruments and documentation.

Based on the results of this research, there are several suggestions for competent parties for student learning motivation, namely: the results of this research suggest that there is a positive influence of teacher professional competence in increasing students’ learning motivation at SMP Negeri 3 Walenrang 60,6% while the rest is influenced by other factors which cannot be explained in this study.

Keywords: *Teachear professionalism, Student Learning Motivation.*

خلاصة

أنيسا، 2023. "تأثير الكفاءة المهنية للمعلم في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في مدرسة SMP Negeri 3 Walenrang". رسالة برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وتدريب المعلمين، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف الدكاترة. نصر الدين و Tasdin Tahrim

تناقش هذه الأطروحة تأثير الكفاءة المهنية للمعلم في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في SMP Negeri 3 Walenrang. يهدف هذا البحث إلى تحديد الكفاءة المهنية للمعلمين في SMP Negeri 3 Walenrang: فهم وصف الكفاءة المهنية للمعلمين في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في SMP Negeri 3 Walenrang ومعرفة وصف المعلمين في زيادة دافعية الطلاب في SMP Negeri 3 Walenrang.

هذا النوع من البحث المستخدم في هذا البحث هو البحث الكمي. كانت العينة في هذا البحث 26 طالبا في مدرسة SMP Negeri 3 Walenrang، وذلك باستخدام نوع من البحث يعتمد على طريقة أخذ العينات المشبعة. تم الحصول على البيانات من خلال أدوات الاستبيان والوثائق.

وبناء على نتائج هذا البحث هناك عدة مقترحات للجهات المختصة بدافعية تعلم الطلاب وهي: تشير نتائج هذا البحث إلى وجود تأثير إيجابي للكفاءة المهنية للمعلم في زيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في SMP Negeri 3 Walenrang 60.6 % بينما الباقي يتأثر بعوامل أخرى لا يمكن تفسيرها في هذه الدراسة.

الكلمات المفتاحية: احترافية المعلم، دافعية تعلم الطالب

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menitikberatkan pada upaya membangkitkan semangat generasi muda dan peserta didik, namun selama ini pendidikan belum mampu membangkitkan semangat peserta didik untuk suatu yang bermanfaat. Ini adalah tantangan bagi guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, tantangan untuk semangat para siswa bagi mereka untuk belajar. Untuk alasan ini, dibutuhkan guru yang kreatif, profesional, dan menyenangkan yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang informatif, lingkungan belajar yang bermanfaat dan kelas yang menyenangkan.¹ Guru dengan kemampun profesional secara tidak langsung memaksimalkan efek belajar, tetapi sebaliknya, baik guru memiliki kemampuan profesional atau tidak, efek pembelajaran di kelas tidak maksimal, bahkan akan lebih rendah.

Penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, karena juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Apabila berbagai pihak dalam proses pembelajaran tidak dapat membangun motivasi belajar siswa dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan motivasi belajar sangat menurun.² Justru penurunan motivasi belajar siswa inilah yang menjadi masalah terbesar yang perlu dibenahi dalam proses belajar berbagai siswa baik di sekolah maupun di rumah.

¹ Isah Munfaridah, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang (cet, pertama. April tahun 2022) 74

² Adis Syaniah Furi, Pengaruh KOMPETENSI Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta (cet, pertama. Tahun 2022) 107

Membangkitkan motivasi belajar siswa tidak akan berhasil jika hanya mengandalkan guru yang ada di sekolah, namun orang tua juga harus meningkatkan motivasi belajar siswa di rumah sebagai media pertama di lingkungan sekitar siswa.³ Guru terutama bertanggung jawab atas pendidikan siswa melalui pembelajaran sekolah, karena tanggung jawab tersebut merupakan konsekuensi logis dari tugas guru.

Sebuah kisah tentang hamba Allah menuntut ilmu dalam Firman Allah Swt Qs. Al-Mujadalah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan padamu, "berilah kelapangan didalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.⁴

Berdasarkan tafsir Muhammad Nasib Ar-Rifa'i Allah Swt telah berfirman guna mendidik hamba-hambanya yang beriman dan memerintahkan kepada mereka agar satu sama lain saling bersikap baik di majelis, "Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu,, 'berlapang-lapanglah dalam majelis,'

³ Adis Syaniah Furi, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta* (cet, pertama, Tahun 2022) 107

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Terjemahnya* (Surabaya, Halim Qur'an 2018), 543.

maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu.” karena siapa yang menanam maka dia akan memanen.⁵

Faktor lain yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran. *Gluteus medius* berasal dari bahasa Latin *gluteus medius*, yang berarti perantara atau rujukan. Menurut Gerlach dan Ely, media dapat dipahami sebagai orang, materi, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi bagi seorang siswa untuk memperoleh pengetahuan. Jika media tersebut mengandung pesan atau informasi yang mengandung unsur instruksional.⁶ Guru profesional memiliki karakteristik dan tanggung jawab yang diakui oleh guru dan merupakan sumber pendapatan seumur hidup, memerlukan pengetahuan khusus, atau keterampilan yang memenuhi standar kualitas tertentu atau standar kualitas khusus yang memerlukan pelatihan. Melalui pendidikan dan pelatihan proses sertifikasi, dan kegiatan untuk mendukung atau spesialisasi, berbagai upaya yang telah diselenggarakan untuk menunjang profesionalitas.⁷

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang tidak dapat dipisahkan dari empat kompetensi utama untuk menjadi guru yang profesional. Menurut Musfah, kemampuan profesional adalah kemampuan untuk memperoleh berbagai macam bahan pembelajaran. Pertama, menaungi materi dan memberikan konsep, struktur, dan metode ilmiah atau teknis yang konsisten. Kedua, materi kurikulum sekolah Ketiga, hubungan konseptual antara mata pelajaran yang

⁵ Muhammad Nasib Ar-Rifa’I, Taisiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid , Cet. 1 Jakarta: Gema Insani, tahun 2011.

⁶ Arsyad Azhar, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) 3-4

⁷ Dian Iskandar, *Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Vol 2 No. 3 (Tahun 2018) 263

terkait. Keempat, penerapan konsep-konsep ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Kemampuan guru tidak berdiri sendiri, tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar, dan lamanya pendidikan. Kemampuan guru dapat dilihat sebagai alat pilihan penting dalam merekrut guru masa depan dan juga dapat digunakan sebagai panduan untuk kerangka pembinaan dan pengembangan guru. Selain itu, penting untuk kegiatan pendidikan dan pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran membutuhkan keterampilan profesional guru untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang nyaman. Hal ini memungkinkan siswa untuk belajar dan meningkatkan nilai mereka. Guru yang profesional tidak hanya bisa mengajar, tetapi juga menjalankan strategi pembelajaran dan menyajikan materi dengan baik dan nyaman, sehingga tidak hanya menyelesaikan pembelajaran, tetapi juga proses pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa yang kognitif.⁹ Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran pada dasarnya ditentukan oleh kerjasama guru dan siswa.¹⁰ Oleh karena itu, guru harus menyajikan materi dengan sebaik mungkin. Akibatnya, guru membutuhkan kreativitas dan ide-ide baru untuk mengembangkan cara menyajikan dan mengkomunikasikan isi

⁸ Muhammad Hasan, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa*. Vol 5 Nomor 2 (Desember Tahun 2017) 71

⁹ Ulfa Dwi Batari, *Jurnal Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Gowa*. (Tahun 2018)

¹⁰ Andi Supandi, *Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru*. Vol 2 Nomor 2, (April tahun 2019) 122

pelajaran. Kreativitas masalah adalah kemampuan guru untuk memilih metode, pendekatan, dan media yang tetap dalam penyajian.

Kemampuan guru memiliki dampak yang besar pada siswa. Hal ini tercermin dari minat siswa dalam proses pembelajaran. Aktif bertanya, antusias mengumpulkan tugas pada waktu yang tepat, dan berpartisipasi dalam pembelajaran disekolah tanpa menunda-nunda.¹¹Namun dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran, informasi yang diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti terhadap siswa adalah sebagian besar dari siswa tidak serius dalam proses pembelajaran, antara lain: ketidakpedulian siswa mempelajari mata pelajaran tertentu, guru tidak memberikan waktu pada siswa yang terlambat, kurangnya penerapan metode pembelajaran yang dapat menarik perhatian, dan pembelajaran yang memberitahu guru kurangnya motivasi siswa, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru belum cukup untuk meningkatkan prestasi akademiknya dan belum dapat dimotivasi secara penuh baik oleh proses pembelajaran.

Guru yang kurang profesional dan kreatif efektif motivasi belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi awal oleh peneliti pada tanggal 12 mei 2022 SMP Negeri 3 Walenrang Kecamatan Lamasi Timur Kabupaten Luwu bahwa proses pembelajaran peserta didik yang berlangsung di sekolah dapat dikatakan siswa siswa mempunyai motivasi belajar yang masih kurang.

¹¹ Hanifa Kasmian, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar. (tahun 1018) 3-4

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti menemukan bahwa masih ada sebagian siswa yang memiliki motivasi belajar yang sangat rendah sehingga diperlukan kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.¹²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimanakah tingkat kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu?
2. Bagaimanakah tingkat motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu?
3. Apakah ada pengaruh kompetensi profesional guru dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan adapun yang menjadi penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan gambaran kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu
2. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu

¹² Annisa, Hasil Wawancara saya dengan Kepala Sekolah Bahwa Di SMP Negeri 3 Walenrang masih Ada Sebagian Siswa Yang Memiliki Motivasi Belajar Yang Sangat Rendah, tanggal (12 Mei 2022)

3. Mengetahui pengaruh kompetensi profesional guru dalam peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang Kabupaten Luwu

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis serta praktis bagi pihak-pihak terkait

1. Manfaat teoretis

Untuk mengembangkan ilmu dalam bidang garapan manajemen pendidikan islam yang berhubungan dengan profesional guru dan kaitannya dengan motivasi belajar peserta didik.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk kepala sekolah, supaya dalam memimpin suatu lembaga pendidikan dapat menganalisis semua kebutuhan dalam sekolah dan menganalisis pengaruh professional guru dalam motivasi belajar.
- b. Untuk guru, supaya mampu mengembangkan *Skill* yang dimiliki untuk menunjang motivasi belajar.
- c. Untuk penulis serta pembaca, agar dapat mengetahui pengaruh professional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik, dan untuk penulis yaitu dengan adanya skripsi ini memberikan manfaat dan pengalaman yang besar bagi penulis, dan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka saran dan kritik dari pihak pembaca sangat dibutuhkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian ini untuk mendeskripsikan pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang. Sebagai perbandingan, dikemukakan beberapa hasil kajian yang telah dilakukan beberapa peneliti sebelumnya yang relevan dengan kajian ini, yakni sebagai berikut:

1. Penelitian Hasnawati, Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif kuantitatif. Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi guru PAI di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa sudah cukup baik karena sudah memenuhi syarat standar kompetensi guru sesuai dengan UUD Guru sesuai dengan analisis yang telah dilakukan terdapat 27 siswa (48.4%) berada pada kategori baik.¹

Persamaan penelitian yang ada pada penelitian pertama yaitu penelitian sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Namun penelitian pertama tidak hanya berfokus pada motivasi belajar siswa tapi juga berfokus pada implementasi pembelajaran siswa.

2. Penelitian Audina, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian survei yang bertujuan untuk

¹ Hasnawati, Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa. Tahun 2017

mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar. Penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam kompetensi guru terhadap siswa di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar.²

Persamaan penelitian yang ada pada penelitian kedua dan rencana ini penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kedua ini memiliki jenis signifikan. Berbeda dengan rencana penelitian ini yang memiliki jenis deskriptif dan populasi pada rencana ini adalah guru.

3. Penelitian Budi Warman, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian signifikan yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa jurusan akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 kota jambi. Penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam kompetensi guru terhadap siswa di SMK Negeri 1 kota jambi.³

Persamaan penelitian yang ada pada penelitian ketiga dan rencana ini penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian ketiga ini memiliki jenis signifikan dan populasi pada rencan ini adalah guru.

² Audina, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, tahun 2017

³ Budi Warman, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi, tahun 2015

4. Penelitian Bayu Anggi Pranata, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung, penelitian ini merupakan penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 1 di SMA pasundan 1 bandung. Penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh survey dalam kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMA pasundan 1 Bandung.⁴ Persamaan penelitian yang ada pada penelitian keempat dan rencana ini penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian keempat ini memiliki jenis survey dan populasi rencana ini adalah guru dan siswa.
5. Penelitian Fahrul Fauzan Fahmi, Pengaruh Kompetensi Padagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tarumajaya Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi padagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 tarumajaya bekasi.⁵ Penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh survey kompetensi padagogik guru terhadap motivasi belajar siswa di SMP Negeri 2 tarumajaya bekasi.

⁴ Bayu Anggi Pranata, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung, Tahun 2018

⁵ Fahrul Fauzan Fahmi, Pengaruh Kompetensi Padagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tarumajaya Bekasi, Tahun 2023

Persamaan penelitian yang ada pada penelitian kelima dan rencana ini penelitian sama-sama menggunakan metode kuantitatif. Dimana penelitian kelima ini memiliki jenis survey dan populasi rencana ini adalah guru dan siswa.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan penelitian sebelumnya

Nama Penulis, Tahun dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hasnawati 2017, kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa	Keterampilan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa	Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang meningkatkan motivasi belajar terhadap siswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif	Objek yaitu guru mata pelajaran dan semua siswa
Audina 2017 Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar	Penelitian dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dalam kompetensi guru terhadap siswa	Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini membahas tentang kompetensi guru terhadap motivasi siswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif	Objek yaitu semua guru mata pelajaran dan semua siswa
Budi Warman 2015, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar	Penelitian signifikan yang bertujuan untuk mengetahui	Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian	Objek yaitu semua guru dan siswa

Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi	bagaimana pengaruh kompetensi profesional guru dan motivasi belajar	ini membahas tentang profesional guru dan motivasi belajar siswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif	
Bayu Anggi 2018, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 SMA Pasundan 1 Bandung	Penelitian ini dapat dinyatakan bahwa adanya pengaruh survey dalam kompetensi guru terhadap motivasi belajar peserta didik	Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian membahas kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar siswa dan metode penelitian yaitu kuantitatif	Objek yaitu guru dan siswa
Fahrul Fauzan Fahmi 2023, Pengaruh Kompetensi Padagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tarumajaya Bekasi	Penelitian ini merupakan penelitian survey yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi padagogik guru terhadap motivasi belajar siswa	Persamaan penelitian terdahulu dengan rencana penelitian ini membahas kompetensi padagogik guru terhadap motivasi siswa	Objek yaitu semua guru dan semua siswa

B. Landasan Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi

kompetensi didefinisikan dalam beberapa cara, namun pada hakikatnya kompetensi itu adalah kesatuan pengelolaan pengetahuan, keterampilan dan sikap dengan tindakan yang harus dicapai setelah itu menyelesaikan program pelatihan. Sementara itu, ikutilah peraturan menteri pendidikan no. 045/U?2002, kompetensi diartikan sebagai seperangkat tindakan yang cerdas dan sempurnatanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai persyaratan yang dianggap masyarakat mampu melaksanakan tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu.⁶ Kaitannya dengan kemampuan intelektual, yaitu sifat sikap dan tingkah laku atau kehendak, dan kemampuan intelektual individu berupa pengetahuan, keterampilan, pemahaman profesional dan pemahaman konteks. Kemampuan yaitu perangkat kemampuan fisik dapat diperlukan untuk pelaksanaan tugas.

Menurut Uno kompetensi sebagai kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu, keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan. Kompetensi, juga mengacu pada kinerja atau kinerja rasional dan tindakan untuk memenuhi persyaratan tertentu dalam tugas-tugas pelatihan.⁷ Dapat disimpulkan bahwa Kompetensi dianggap rasional karena memiliki arah dan tujuan. Sementara *performance* atau kinerja merupakan perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati, tetapi meliputi perihal yang tidak tampak.

⁶ Audina, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (cet, pertama. Desember 2017), 11

⁷ Uno, *Profesi Kependidikan Dalam Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Bumi Askara, 2011), 103

b. Pengertian Guru

Guru adalah pendidik yang akan menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar mutu pribadi tertentu, yang meliputi tanggung jawab, wibawa, kemandirian dan kedisiplinan. Sehubungan dengan tanggung jawab seorang guru, seseorang harus mengetahui dan memahami nilai-nilai, moral dan norma sosial serta berusaha bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku. Seseorang yang terkait dengan kewibawaan seorang guru harus memiliki kelebihan dalam mewujudkan nilai-nilai spritual, emosional, moral sosial dan intelektual dalam kepribadiannya serta keunggulan dalam memahami ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan bidang yang dikembangkan.

Guru juga harus bisa mengambil keputusan secara mandiri (*independent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Guru merupakan sosok yang bertanggungjawab mencerdaskan anak bangsa. Pribadi dengan ketinggian intelektual yang di balut karakter yang luhur dan kokoh adalah harapan orang tua.⁸ Setidaknya harapan itu sudah lama diangan-angan para orang tua, jauh-jauh sebelum menipkan putra-putrinya kesekolah. Para guru pun juga berharap agar semua anak didiknya menjadi orang berguna di dalam masyarakat dan orang banyak bukan malah pembuat masalah (*problem makers*) di masyarakat. Dapat disimpulkan bahwa guru ialah sosok yang harus bertanggungjawab untuk mencerdaskan anak bangsa dan membentuk pribadi yang

⁸ Agus Wibowo dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Cet. Pertama; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 99

lebih baik, dan harapan orang tua agar anak-anak mereka dapat didik lebih baik lagi.

c. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi guru adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.⁹ Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru mulai dari tingkat pra sekolah, tingkat dasar, dan tingkat menengah dapat dikategorikan pada dua kategori; kompetensi umum dan kompetensi khusus. Kompetensi umum adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki oleh setiap guru pada setiap jenjang pendidikan. Sedangkan kompetensi khusus adalah kemampuan dan keahlian yang harus dimiliki secara khusus oleh tenaga pendidik tertentu sesuai dengan jenjang dan jenis pendidikan yang ditekuni.¹⁰

d. Standar Kompetensi Guru

Secara umum guru perlu memenuhi dua kategori yaitu, keterampilan dan loyalitas. Kompetensi guru harus memiliki kompetensi dibidang ilmu yang diajarkannya, dan harus memiliki kemampuan teoritis untuk pendidikan yang baik. Perencanaan sampai pelaksanaan evaluasi. Loyalitas guru, yaitu loyalitas terhadap kewajiban guru tidak hanya di dalam kelas tetapi juga di luar kelas.

Standar kompetensi guru menjadi tolok ukur untuk memperoleh pendidik yang berbakat dan profesional, terutama dengan kemampuan untuk mencapai misi dan

⁹ Alma Buchari, *Guru Profesional, menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (cet. Kelima, Desember 2012) 136

¹⁰ Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*, (Makassar, maret tahun 2016), 38-39.

tujuan sekolah, serta tujuan pendidikan secara umum.¹¹ Ada beberapa indikator yang dapat menilai kemampuan pendidik secara profesional. Pertama, guru dapat mengembangkan tanggung jawabnya dengan baik. Kedua, guru dapat menjalankan peran dan fungsi tersebut dengan baik. Ketiga, guru dapat bekerja di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Keempat, guru dapat melakukan peran dan fungsi belajar di dalam kelas.

1. Kompetensi padagogik

Kompetensi padagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya yaitu, prinsip pembelajaran yang mendidik karena peserta didik memiliki karakter, dan keterkaitan yang berbeda.¹² Kompetensi padagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yaitu, pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, Implementasi pembelajaran terhadap peserta didik, penilaian hasil belajar terhadap peserta didik, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kompetensi yang dimilikinya.¹³

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian penguasaan materi yang luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi yang diampuh, dan pengetahuan terhadap

¹¹ Rina Febriana, *Kompetensi Guru*. (Cet Pertama; Jakarta Timur Juni 2019) 4

¹² Kurniawan Wendy, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu* (tahun 2021) 11

¹³ Anshori, *Tranformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010) 61

standar kompetensi.¹⁴ Oleh karena itu, guru perlu memiliki kepribadian yang kuat untuk menjadi sumber inspirasi bagi siswanya. Kriteria kemampuan yang berkaitan dengan kemampuan kepribadian seorang guru yaitu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan budaya. Ekspresikan diri sebagai sosok yang jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi siswa dan masyarakat. Ekspresikan diri anda sebagai pribadi yang konsisten, stabil, dewasa, bijaksana dan berwibawa. Kemudian menunjukkan etos kerja, rasa tanggung jawab yang tinggi, bangga menjadi guru, penuh percaya diri, dan perpegang teguh pada kode profesi guru.¹⁵

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta didik, pendidikan lain, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa, dengan masyarakat sekitar sebagai bagian dari masyarakat sekitar sebagai bagian dari masyarakat. Adapun standar *soft skill* guru adalah bertindak objektif dan diskriminatif, dengan mempertimbangkan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan sebagai satu kesatuan dengan guru lain, pendidik, orang tua dan masyarakat. Beradaptasi terhadap lokasi kerja diseluruh Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya. Komunikasi secara lisan dan

¹⁴ Kurniawan Wendy, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu* (tahun 2021)

¹⁵ Eus Karnawati, *Manajemen Kelas; Guru Profesional yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Cet: 1, Bandung: Alfabeta, 2014), 76

tertulis dengan komunitas profesional sendiri dan profesional lain secara lisan maupun secara tulisan.¹⁶

4. Kompetensi profesional

Kemampuan profesional adalah kemampuan untuk memahami atau mendalami secara luas dan mendalam materi pembelajaran, sehingga kemampuan guru untuk memberi pembelajaran kepada peserta didik lebih efektif.¹⁷ Oleh karena itu guru perlu memiliki berbagai pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diajarkan dan perolehan kegiatan pembelajaran. Kriteria kemampuan profesional guru adalah sebagai berikut: pertama, memperoleh materi, struktur, konsep, dan pemikiran ilmiah yang mendukung pokok pembahasan. Kedua, memperoleh standar kemampuan dasar pada mata pelajaran atau bidang pengembangan. Ketiga, mengembangkan tema secara kreatif. Keempat, menumbuhkan profesionalisme berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. Kelima, memanfaatkan teknologi yang ada untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

2. indikator Guru Profesional

a) Menguasai bahan.

Kemampuan mengelola materi pembelajaran sebagai salah satu kesatuan yang utuh proses belajar mengajar tidak boleh dilihat sebagai sesuatu yang saling melengkapi profesi guru. Guru yang profesional harus menguasai materi apa

¹⁶ Eus Karnawati, *Manajemen Kelas; Guru Profesional Yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Cet: 1, Bandung: Alfabeta, 2014), 76

¹⁷ Eus Karnawati, *Manajemen Kelas; Guru Profesional Yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Cet: 1, Bandung: Alfabeta, 2014) 77

yang akan diajarkan ada buku teks yang bisa peserta didik baca, bukan berarti guru tidak harus menguasai materi. Memang guru tidak mungkin serba tahu, tetapi setiap guru dituntut untuk memiliki pengetahuan umum yang luas dan mendalami keahliannya atau mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.¹⁸

b) Mengelola program belajar mengajar.

Pengelolaan proses belajar mengajar merupakan tahap pelaksanaan dibuat oleh program. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran keterampilan mengajar yang diperlukan adalah kreativitas batin guru menciptakan dan memajukan kegiatan belajar peserta didik yang sesuai rencana yang dibuat pada saat perencanaan.¹⁹

c) Menguasai dan terampil dalam menggunakan berbagai metode.

Menguasai berbagai metode adalah senjata terbaik efektif untuk menyampaikan materi pembelajaran guru yang baik, anda dapat mencapai hasil terbaik dengan menggunakan metode yang berbeda tujuan pembelajaran. Misalnya jika pendekatannya berpusat pada guru, maka metode yang digunakan adalah ceramah, penelitian, pertunjukan dan dramatisasi. Namun jika pendekatannya metode yang berpusat pada peserta didik adalah tes, tugas dan pecahan masalah.²⁰

¹⁸ Syaefuddin Udin Sa'ud, Pengembangan Profesi Guru, Penerbit CV, Alfabeta, Jakarta, 2010, 53

¹⁹ Adi Wahyu Guna, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia, (07 Januari 2019), 30

²⁰ Adi Wahyu Guna, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia, (07 Januari 2019), 30

d) Mengelola interaksi belajar mengajar.

Interaksi belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang bersifat berkarakter interaksi berbagai komponen untuk mencapai hal ini, tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam desain sedang belajar aplikasi khusus untuk komunikasi pengajaran dan pembelajaran. Tujuan adalah untuk memberikan gambaran tentang apa yang dilakukan proses pengajaran guru harus direncanakan secara sistematis.²¹

Guru adalah pendidik profesional yang peran utamanya mendidik, mengajar, mengarahkan, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal, dasar, dan menengah.²² Guru adalah orang yang telah menanamkan ilmu atau keterampilan tertentu kepada seseorang atau sekelompok orang, sedangkan guru sebagai pendidik adalah orang yang telah berjasa bagi masyarakat dan negara.

3. Motivasi belajar

a) Pengertian motivasi belajar

Motivasi berasal dari kata motivasi, suatu keadaan dalam diri individu yang mendorong seseorang yang melakukan aktivitas tertentu, apakah itu secara sadar dicapai atau tidak tujuan khusus. Kemauan untuk belajar bisa diartikan sebagai penggerak untuk melakukan kegiatan belajar tertentu yang berasal dari

²¹ Adi Wahyu Guna, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia, (07 Januari 2019), 30

²² Ni Nyoman Perni, "Kompetensi Padagogik Sebagai Indikator Guru Profesional". Vol, 4 Nomor 2 (1 Oktober 2019), 181.

dalam dirinya sendiri dan dari luar untuk meningkatkan semangat belajar.²³ Untuk meningkatkan motivasi belajar yang harus dilakukan adalah untuk mengidentifikasi beberapa indikator pada tahap tertentu. Adapun indikator motivasi yaitu: pertama, durasi aktivitas. Kedua, frekuensi aktivitas. Ketiga, kesabaran untuk tujuan aktivitas. Keempat, keberanian, keuletan, dan kemampuan untuk melakukannya menghadapi aktivitas dan kesulitan tujuan. Kelima, dedikasi dan pengorbanan mencapai tujuan. Keenam, tujuan yang diinginkan dicapai melalui kegiatan yang dilakukan. Ketujuh, level kualifikasi kinerja, arah sikapnya terhadap sasaran.

b) Macam-macam motivasi belajar

1. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri karyawan sebagai individu yang menyadari pentingnya, manfaat atau makna dari pekerjaannya.²⁴ Suatu motivasi dengan timbul pada diri seseorang karena adanya kesadaran pada karyawan timbul sesuatu untuk memenuhi tercapai cita-cita yang diharapkan. Cita-cita dapat dicapai karena diperoleh secara maksimal dengan memanfaatkan serta menghasilkan pada diri yang ada guna mendorong terlaksananya motivasi instrinsik sebagai dijelaskan oleh Widyastuti, motivasi instrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri karyawan sebagai individu yang menyadari pentingnya manfaat atau makna dari pekerjaannya.

²³ Rike Andriani, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. (vol. 4 no. 1 Januari Tahun 2019), 81.

²⁴ Widyastuti, *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja*. Vol. 6 No. 1 Agustus 2013) 60

Demikian motivasi instrinsik sudah jelas diperoleh secara jelas yang diharapkan.

2. Motivasi Enstrinsik

Motivasi ekstrik adalah motivasi aktif dan fungsinya oleh stimuli eksternal. Oleh karena itu kehadiran guru sangat penting, sebagai wahana gerak, fasilitator, komunikator dan sebagai fasilitator kegiatan membaca siswa.²⁵ Suatu motivasi yang timbul pada guru sangat penting untuk memnuhi sebuah cita-cita yang diharapkan oleh guru. Cita-cita dapat dicapai karena adanya seorang guru sebagai wahana gerak pada peserta didik. Terlaksananya motivasi ekstrik yang dijelaskan oleh Siti Halidjah motivasi ekstrik adalah motivasi aktif dan fungsinya oleh stimuli eksternal.

d. Jenis-jenis motivasi belajar

1. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi berdasarkan berdasarkan motif dasar, motif dasar tersebut berasal dari sudut pandang biologis atau tubuh manusia. Dimyati mengutip pendapat mc, Daugal, bahwa perilaku terdiri dari pikiran tujuan dan perasaan subyektif dan keinginan untuk mencapai kepuasan misalnya mencari makan, rasa ingin tahu dan lain-lainnya.

2. Motivasi sekunder

Motivasi sekunder adalah motivasi yang dipelajari yaitu motif berkaitan dengan motif sosial, sikap dan perasaan dalam belajar berkaitan dengan komponen penting seperti efektif, kognitif dan penyembuhan, jadi sangat

²⁵ Siti Halidjah, *Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 1 (Maret tahun 2011) 3-4.

penting untuk menggabungkan motivasi sekunder dan primer peserta didik berusaha keras untuk mencapai hasil belajar.²⁶

e. Teori Motivasi

Teori motivasi yang dikembangkan oleh Abraham H. Maslow pada dasarnya berkisar pada pernyataan berikut:

Manusia memiliki lima tingkatan atau hierarki kebutuhan: pertama, kebutuhan psikologis seperti lapar, haus, dan istirahat. Kedua, kebutuhan keamanan, bukan makna fisik tidak hanya secara mental, psikologis dan intelektual. Ketiga, Kebutuhan akan cinta. Keempat, kebutuhan akan harga diri umumnya tercermin dalam berbagai simbol status. Kelima, aktualisasi diri dalam arti menawarkan seseorang kesempatan kembangkan potensinya sehingga menjadi keterampilan yang nyata.²⁷ Kebutuhan psikologis merupakan kebutuhan pokok yang menyangkut keberlangsungan hidup manusia, kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan rasa aman manusia, kebutuhan sosial memiliki kebutuhan sosial yaitu interaksi antar sesama manusia kebutuhan untuk dicintai, hubungan keluarga yang baik, atau hubungan antara sekedar kenalan. Demikian bahwa teori motivasi manusia memiliki kebutuhan yang terdiri dari beberapa kebutuhan seperti kebutuhan psikologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan akan cinta, dan kebutuhan aktualisasi diri.

²⁶ Audina, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, (desember 2017), 20.

²⁷ Akhmad Sudrajat, Teori-teori Motivasi. (maret tahun 2012) 1

f. Fungsi motivasi belajar peserta didik.

Motivasi sangat diperlukan dalam belajar peserta didik, karena bersama-sama jika ada motivasi ada keinginan untuk belajar dan berprestasi sehingga hasil belajar lebih optimal. Semakin spesifik motivasinya maka semakin baik dan semakin sukses pula pelajarannya. Dengan demikian, motivasi menentukan intensitas belajar untuk siswa. Menurut sudirman motivasi memiliki fungsi tersendiri sebagai berikut :

- 1) Untuk mendorong orang untuk bertindak sebagai penggerak atau mesin yang melepaskan energi, motivasi adalah kekuatan pendorong untuk menyelesaikan setiap tugasnya.
- 2) Mengimplementasikan arah tindakan, yaitu selain tujuan yang ingin dicapai, dimana motivasi dapat memberikan arah dan tindakan yang harus dilakukan sesuai dengan rumusan tujuan.
- 3) Pilihan operasi, yaitu untuk menentukan operasi yang akan dilakukan selaras dengan tujuan, meninggalkan tindakan yang tidak berguna untuk tujuan ini.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat diperlukan karena jika ada motivasi ada keinginan untuk belajar atau berprestasi sehingga hasil belajar lebih optimal. Dengan demikian motivasi menentukan intensitas belajar peserta didik.

²⁸ Anita Dian Rahmawati, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang* (tahun 2010) 37

g. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.

Menurut Rima Rahmawati, motivasi belajar dapat berasal dari faktor internal dan eksternal:

1. Faktor internal

a) Faktor fisik

Faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi tubuh dan penampilan seseorang. Faktor fisik meliputi pola makan (gizi), kesehatan, fungsi tubuh, terutama panca indera.²⁹ Faktor fisik adalah segala macam faktor yang mempengaruhi tubuh dan penampilan seseorang, dijelaskan oleh Anita Dian Rahmawati faktor fisik meliputi pola makan (gizi), kesehatan, fungsi tubuh terutama panca indera. Dengan demikian faktor fisik adalah faktor yang mempengaruhi segala tubuh dan penampilan seseorang, faktor fisik juga meliputi pola makan(gizi), kesehatan, fungsi tubuh terutama panca indera.

b) Faktor psikologi

Faktor psikologi merupakan faktor endogen yang berkaitan dengan aspek yang memudahkan atau menghambat aktivitas belajar seorang siswa. Faktor ini mempengaruhi keadaan spiritual para murid.³⁰ Faktor psikologi merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, dijelaskan oleh Rima Rahmawati endogen yang berkaitan dengan aspek yang memudahkan atau menghambat aktivitas belajar seorang siswa. Dengan demikian faktor psikologis

²⁹ Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. (Yogyakarta, 28 Juli 2016) 17-18

³⁰ Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. (Yogyakarta, 28 Juli 2016) 17-18

merupakan faktor endogen yang berkaitan dengan aspek yang memudahkan atau menghambat aktivitas belajar siswa.

2. Faktor eksternal

a) Faktor sosial

Faktor ini adalah faktor yang berasal dari orang-orang yang di lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, serta lain-lain.³¹ Faktor sosial merujuk kepada efek yang diberikan seseorang kepada sikap konsumen individu lainnya dijelaskan oleh Rima Rahmawati faktor yang berasal dari orang-orang yang dilingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, serta lain-lain. Dapat disimpulkan bahwa faktor yang berasal dari orang-orang yang dilingkungan siswa. Faktor siswa meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, serta lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non sosial adalah faktor yang muncul dari lingkungan dan kondisi fisik siswa. Faktor non sosial meliputi kondisi udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), lokasi (tenang, bising, atau kualitas sekolah tempat anda belajar), dan fasilitas belajar (peralatan dan prasarana).³² Faktor yang muncul di lingkungan alamiah seperti kondisi udara yang segar, tidak panas atau tidak dingin, sinar tidak terlalu silau atau tidak terlalu lemah, suasana yang sejuk

³¹ Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. (Yogyakarta, 28 Juli 2016) 17-18

³² Rima Rahmawati, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. (Yogyakarta, 28 Juli 2016) 17-18

dan senang dijelaskan rima Rahmawati faktor yang muncul dari lingkungan dan kondisi fisik siswa. Faktor non sosial meliputi kondisi udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), lokasi (tenang, bising, atau kualitas sekolah sekolah tempat tempat belajar), dan fasilitas belajar (peralatan dan prasarana). Dapat dijelaskan bahwa faktor yang muncul dari lingkungan dan kondisi fisik siswa. Faktor non sosial meliputi kondisi udara, waktu, lokasi, dan fasilitas belajar.

h. Prinsip-prinsip Motivasi

Penerapan motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang optimal, perlu diperhatikan prinsip-prinsip penerapan motivasi.

Menurut Djamarah, prinsip motivasi belajar yaitu.³³

1. Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar.
2. Motivasi instrinsik lebih utama daripada motivasi ekstrinsik dalam belajar.
3. Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman.
4. Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam mengajar
5. Motivasi dalam memupuk optimisme dalam belajar.

i. Cara-cara untuk memotivasi peserta didik

Banyak cara yang bisa dilakukan oleh guru untuk memotivasi peserta didik.

Beberapa cara tersebut antara lain:

1) Memberi nilai

Angka yang dimaksud merupakan simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar peserta didik yang diberikan sesuai hasil ulangan yang telah mereka

³³ Hermawan Susanto, mengutip dari Syaiful Bahri Djamarah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*. (Pekanbaru, 21 November 2019), 13

peroleh dari hasil penilaian guru yang biasanya terdapat di dalam buku rapor sesuai jumlah mata pelajaran yang diprogramkan dalam kurikulum.

2) Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada anak didik yang berprestasi yang berupa uang beasiswa, buku tulis, atau buku bacaan lainnya yang dikumpulkan dalam sebuah kotak yang terbungkus dengan rapi, untuk memotivasi anak didik agar senantiasa mempertahankan prestasi belajar selama studi.

3) Kompetisi.

Kompetisi adalah persaingan yang digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar, baik dalam bentuk individu maupun kelompok untuk menjadikan proses belajar mengajar yang kondusif.

4) Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Dengan pujian yang diberikan akan membesarkan jiwa anak didik dan akan lebih bergairah belajar bila hasil pekerjaan dipuji dan diperhatikan, tetapi pujian harus diberikan secara merata kepada anak didik sebagai individu bukan kepada anak yang cantik atau pintar. Dengan anak didik tidak antipati terhadap guru, tetapi merupakan figure yang disenangi dan dikagumi.³⁴

³⁴ Eus Karnawati, Manajemen Kelas: Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi, (tahun 2015) 179

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

Keterangan :

Berdasarkan bagan kerangka pikir tersebut, di dalam penelitian skripsi ini juga menjelaskan indikator dari variabel kompetensi profesional guru dan variabel motivasi belajar peserta didik dengan analisis data statistik, persamaan regresi linear sederhana dan koefisien determinasi. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis deskriptif yaitu terdapat pengaruh kompetensi profesional guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Walenrang.

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang.

H_1 : Terdapat pengaruh kompetensi profesional guru terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang.

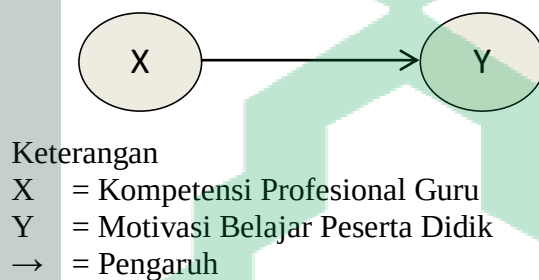
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini jenis penelitian ex-post facto yang menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan alat statistik untuk menganalisis data menggunakan angka. Menurut Moleong, desain postmortem berusaha memahami fenomena kompleks dengan menganalisis konstituennya, yang disebut variabel.¹

Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B. Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti yaitu di SMP Negeri 3 Walenrang Kecamatan. Lamasi Timur Kabupaten. Luwu. Adapun penelitian ini pada bulan Agustus-September pada tahun 2023.

C. Definisi Operasional variabel

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Kompotensi Profesional Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang, dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

¹ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 33.

1. Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi profesional guru adalah penguasaan terhadap materi pembelajaran dengan lebih luas dan mendalam

2. Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik adalah dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek ataupun objek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari.²

Tabel 3.1 Klasifikasi karakter populasi

No	Klasifikasi	Jumlah
1.	Kelas VII	96
2.	Kelas VIII	110
3.	Kelas IX	100
Jumlah Populasi Penelitian		306

Jadi populasi adalah seluruh individu yang akan dijadikan objek penelitian yang paling sedikit memiliki sifat yang sama. Populasi peneliti ini adalah 26 siswa di SMP Negeri 3 walenrang

² Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2012) 49

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari nomor dan peralatan milik populasi ini. ketika populasi besar dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari segala sesuatu dalam populasi karena ada keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi yang ada.³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan claster random sampling. Yaitu masing-masing kelas diambil sampel yang digunakan siswa kelas VII : 9 siswa, kelas VIII : 9 siswa, dan kelas IX : 8 siswa. Jadi total sampel adalah 26 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dapat dikumpulkan di lingkungan yang berbeda, dari sumber yang berbeda, dan dengan cara yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Angket

Sebagian siswa sekolah menengah pertama di SMP Negeri 3 Walenrang menjadi responden dalam penelitian ini menggunakan metode angket dengan harapan bahwa responden akan memberikan jawaban sesuai dengan tujuan angket yang sesuai dengan situasi yang sebenarnya. Kuesioner angket yang digunakan adalah kompetensi profesional guru SMP Negeri 3 Walenrang 25 poin pernyataan dan angket motivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Walenrang 35 Poin pernyataan.

³ Garaika, Metodologi Penelitian, Tanjung Waras, desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan (tahun 2019) 48.

Pada angket penelitian ini terdapat indikator untuk variabel X (kompetensi profesional guru) dan variabel Y (motivasi belajar peserta didik). Indikator variabel kompetensi profesional guru yang meliputi yaitu: memiliki bakat sebagai guru, memiliki kemampuan sebagai guru, memiliki kemampuan yang baik dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, badan sehat, dan memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas. Motivasi belajar peserta didik meliputi gambaran yaitu: harapan masa depan peserta didik, kondisi fisik dan mental peserta didik, kemampuan peserta didik, kondisi lingkungan, dorongan dari peserta didik dan guru peserta didik, dan elemen pembelajaran.

b. Dokumentasi

Informasi apa yang akan dilakukann pendokumentasian apa yang akan dilakukan informasi tentang jumlah siswa di SMP Negeri 3 Walenrang, jumlah guru yang bekerja sebagai PNS dan honorer yang digunakan sebagai referensi hon untuk menentukan besar populasi studi dan memberikan gambaran tentang SMP Negeri 3 Walenrang. Selama pengumpulan data, data di foto dengan smartphone. Melalui dokumentasi ini, peneliti juga mempertimbangkan saat responden mengisi kuesioner serta berfoto bersama.

F. Instrument Penelitian

Instrumen ini digunakan dalam penelitian ini adalah survey kompetensi profesional guru dan instrumen meningkatkan motivasi belajar peserta didik yang

dijawab oleh kepala sekolah dan semua guru SMP Negeri 3 Walenrang dengan menggunakan skala likert.⁴

Berdasarkan penelitian ini, item instrumen lembar kuesioner disajikan menurut skala likert untuk mengukur sikap dan persepsi terhadap variabel yang diteliti. Pada skala likert, respon terhadap setiap item berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif.

Menggunakan skala likert untuk masing-masing variabel yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Pembobotan pernyataan positif dimulai dari angka 4, 3, 2, 1 dan pembobotan pernyataan negatif dimulai dari 1, 2, 3, 4. Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan tahap pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Microsoft Office Excel. Berikut ini akan diuraikan kisi-kisi angket kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik:

Tabel 3.2 kisi-kisi instrument kompetensi profesional guru (X)

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Pedagogik	1.1 pemahaman siswa			
		1.2 implementasi pembelajaran	2	1	3
		1.3 penilaian hasil belajar			
		1.4 pelatihan untuk mewujudkan potensi yang beragam dari siswa			
2.	Kepribadian	2.1 penguasaan terhadap materi pelajaran yang diampu	3	2	5

⁴Woro muh., Fadila. Harry, Penerapan Metode Naïve Bayes Dan Skala Likert Pada Alikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa, ed. By Rolly Maulana (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020), 103.

		2.2 pengetahuan terhadap standar kompetensi			
3.	Sosial	3.1 membangun komunikasi antara guru dan siswa	4	1	5
		3.2 guru harus bersikap objektif kesemua siswanya			
4.	Profesional	4.1 kemampuan untuk memahami atau mendalami materi pembelajaran	3	1	4
		4.2 kemampuan guru untuk memberi pelajaran kepada peserta didik			

Tabel 3.3 kisi-kisi motivasi belajar peserta didik

No.	Aspek/Dimensi	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Instrikt	1.1mengembangkan minat belajar terhadap motivasi siswa	4	1	5
		1.2 cara bersikap terhadap guru			
2.	Enstrinsik	2.1hubungan komunikasi terhadap siswa	3	2	5
		2.2hubungan komunikasi terhadap siswa dan guru			
3.	Internal	3.1mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa	2	1	3
4.	Eksternal	4.1mengembangkan motivasi belajar siswa	4	2	6
		4.2 guru menunjukkan kesungguhan dalam belajar siswa			

G. Uji Validitas dan reliabilitas

Instrumen kuesioner diuji terlebih dahulu sebelum digunakan, dalam hal ini validitas dan reliabilitas rasional dari dua anggota (dua validator) sebagai uji validitas.

Validitas rasional dapat didukung dengan menggunakan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi ini berisi variabel yang diperiksa, indikator sebagai referensi dan pernyataan yang dijelaskan dalam indikator. Kuesioner dikirim kedua validator untuk validasi. Validator diberikan formulir validasi untuk diisi dan dicentang pada setiap instrumen.

Hasil validasi data dari dua validator instrumen survei berupa pernyataan dianalisis dengan memperhatikan masukan, komentar dan sarannya. Hasil analisis dijadikan pedoman untuk revisi kuesioner. Selain itu, berdasarkan formulir kelayakan yang diisi oleh validator, kelayakan dapat ditentukan dengan menggunakan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan:

$S = r - lo$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = jumlah validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

Hasil perhitungan validitas tiap item ini kemudian dibandingkan dengan menggunakan interpretasi berikut.⁵

⁵ Ridwan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis, III (Bandung: Alfabeta, 2010), 81.

Table 3.4 interpretasi Validitas Rasional

Internal	Interprestasi
0,00 – 0,188	Sangat Tidak Valid
0,20 – 0,388	Tidak Valid
0,40 – 0,588	Kurang Valid
0,60 – 0,788	Valid
0,80 – 1,00	Sangat Valid

Uji reliabilitas mengacu pada kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan struktur kuesioner. Struktur pertanyaan merupakan dimensi variabel dan berbentuk kuesioner. Uji realibilitas dapat dilakukan secara bersamaan untuk semua pernyataan. Realibilitas survei penelitian ini, pertama-tama peneliti menemukan sepuluh responden (guru) yang mengisi kuesioner. Sepuluh orang responden mengisi kuesioner menggunakan *google form*, setelah itu dilakukan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus statistik. Di bawah ini adalah rumus untuk menguji realibilitas instrumen survei.

Berikut rumus dalam menguji reliabilitas instrumen survei.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha cronbach

k = banyak butir/item pertanyaan

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah/total varians per-butir/item pertanyaan

σ_t^2 = jumlah atau total varians

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas

Koefisien korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,70 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,50 < r \leq 0,70$	Tinggi
$0,30 < r \leq 0,50$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,30$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,30$	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan Microsoft Office Excel, dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian analisis data, materi diklasifikasikan responden, materi ditabulasikan berdasarkan variable dari semua responden, dan data pada setiap variable yang diteliti dan diperhitungkan untuk menguji hipotesis yang disajikan. teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistika dengan menggunakan program computer SPSS vers.22 dan microsof Excel.

1. Analisis Statistik

a. Analisis Statistik Deskriptif

statistik deskriptif digunakan untuk mengatur, menyajikan, dan menganalisis data. Cara mendeskripsikan data adalah dengan menggunakan teknik statistik seperti tabel, distribusi, frekuensi dan grafik atau bahan. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden berupa mean, median, modus, varians, standar defiasi, nilai manimum, nilai maksimum, tabel destribusi

frekuensi dan lain-lain. Analisis deskriptif dalam penelitian ini adalah penyajian data responden dengan menggunakan tabel dan grafik yang diperoleh dari perhitungan persentase (%).

Pada tahapan analisis data deskriptif, perhitungan persentase (%) SKS responden. Untuk mengkaji permasalahan penelitian ini, pengelolaan informasi hasil penilaian responden dilakukan berdasarkan hasil setiap elemen dari setiap indikator dengan bentuk persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian responden
 F = Jumlah jawaban responden
 N = Jumlah responden
 100% = jumlah tetap

Kemudian skor masing-masing sub indikator dijumlahkan lagi untuk mendapatkan skor masing-masing indikator kajian. Skor tiap indikator diingat untuk menentukan jumlah variabel yang diteliti atau untuk memecahkan masalah penelitian. Tentukan skor untuk setiap sub-indikator dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut.

$$Pr = \frac{sc}{si} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr = Persentase capaian
 Sc = Jumlah skor capaian
 si = Jumlah skor ideal
 100% = Jumlah tetap

Setelah jawaban dianalisis menggunakan rumus tersebut kompetensi mata pelajaran guru dan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan klasifikasi berikut

Tabel 3.6 Kategorisasi Kompetensi profesional guru dan motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang

Rentang % Skor	Kategori
$81,2 < \text{Skor} \leq 100$	Sangat Baik
$50,5 < \text{Skor} \leq 81,2$	Baik
$30,8 < \text{Skor} \leq 50,5$	Cukup Baik
$0,0 < \text{Skor} \leq 30,8$	Tidak baik

2. Analisis Persamaan Regresi Linear sederhana

Analisis regresi linier sederhana ini digunakan untuk menganalisis nilai prediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen selain itu, juga harus ditunjukkan apakah ada hubungan sebab akibat antara variabel-variabel yang terkait. Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengelola data menggunakan SPSS versi 22, dimana data yang dimasukkan kedalam SPSS versi 22 adalah data variabel X dan Y pada skala 100 yang telah dihitung sebelumnya menggunakan Microsoft Office. Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = variabel terikat (nilai yang diprediksikan)

X = variabel bebas

a = Konstanta harga Y jika X = 0

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah ukuran yang digunakan untuk menentukan kecocokan atau presisi dari nilai estimasi atau garis regresi dan data sampel jika nilai koefisien korelasi diketahui koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkannya. Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumud berikut.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Kriteria analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut: (1) jika kd menunjukkan angka nol (0), maka ppengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah. (2) jika kd diketahui 1 (satu), maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMP Negeri 3 Walenrang

SMP Negeri 3 Walenrang berdiri pada tahun 1997 yang pada saat itu sudah diberi nama SMP Negeri 3 Walenrang yang penanggung jawab lembaga pendidikan pada saat tersebut yaitu Yan Petrus, beliau juga ditunjuk sebagai kepala sekolah juga pada saat itu pula diresmikan sebagai SMP Negeri 3 Walenrang pada 1 Juli 1997.

Pada tahun 1997 sampai 1999 dipimpin oleh Yan Petrus, S.Pd,. Kemudian pada tahun 2000 sampai tahun 2005 dipimpin oleh Ramli, S.Pd,. Pada tahun 2006 sampai tahun 2010 dipimpin oleh Andi Mappatundru, S.Pd., M.Si. Pada tahun 2011 sampai tahun 2015 dipimpin oleh Drs. Mardati, S.Pd.

Pada tahun 2016 sampai tahun 2018 dipimpin oleh Deriawan, S.Pd,. Pada tahun 2019 sampai tahun 2021 Yakobus, S.Pd,. Pada tahun 2022 sampai sekarang dipimpin oleh Marten Paulus, S.Pd

b. Visi dan Misi SMP Negeri 3 Walenrang.

1.) Visi

“ Menjadikan SMP Negeri 3 Walenrang unggul dalam IPTEK dan IMTAQ menyongsong masa depan gemilang”.

2.) Misi

- a. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan belajar secara optimal berdasarkan potensi yang dimiliki.
- b. Meningkatkan kegiatan MGMP dalam pembelajaran yang Inovatif dan Kreatif
- c. Melaksanakan kegiatan keagamaan.
- d. Menciptakan suasana yang dapat menumbuhkan rasa kekeluargaan dan kebersamaan kepada seluruh warga sekolah.
- e. Menyediakan dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.
- f. Menjadikan lingkungan sekolah yang bersih dan nyaman sesuai konsep wiyata mandala.

c. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Walenrang

Sekolah merupakan sarana pendidikan atau suatu lembaga yang diselenggarakan oleh sejumlah orang atau kelompok dalam bentuk kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan. Selain guru, siswa dan pegawai, sarana dan prasarana, juga merupakan salah satu faktor penunjang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang lengkap akan menentukan keberhasilan suatu proses belajar mengajar yang akan bermuara pada tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

SMP Negeri 3 Walenrang memiliki sarana dan prasarana yang menunjang pelaksanaan pendidikan baik di dalam ruang kelas maupun pada saat praktek. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut merupakan suatu aset dan menjadi

suatu kebanggaan yang perlu dijaga keberadaannya agar dapat dipergunakan dengan baik dalam lingkungan sekolah.

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Walenrang

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kelas	12
4.	Ruang Tata Usaha	1
5.	Laboratorium	2
6.	Perpustakaan	2
7.	Mushollah	1
	Jumlah	20

d. Keadaan Guru

Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam suatu lembaga pendidikan. Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan.¹ Dalam penjelasan tersebut dikatakan bahwa, dalam melaksanakan tugas profesinya, guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

¹ Lihat Undang-undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, h. 75.

Peranan guru dalam proses pembelajaran tidak dapat digantikan dengan alat elektronik yang canggih sekalipun seperti radio, TV, computer, dan sebagainya. Karena masih banyak unsur yang bersifat manusiawi seperti sikap, system nilai, perasaan, motivasi, dan kebiasaan yang merupakan hasil dari proses pembelajaran yang tidak dapat terwakili oleh media elektronik. Oleh karena itu, guru di samping sebagai pengajar juga sebagai pendidik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka jelaslah bahwa tugas guru bukan hanya sebatas mediator pembelajaran semata, tetapi harus secara aktif merancang, mencari mendesain materi, sumber, metode, alat dan segala yang dibutuhkan demi terlaksananya kegiatan pembelajaran, kemudian melakukan pengukuran dan tindak lanjut dari hasil yang dicapai dalam proses pendidikan.

Berdasarkan data yang peneliti kumpulkan di SMP Negeri 3 Walenrang Kab. Luwu, guru yang mengajar memiliki kompetensi sesuai dengan bidang studi dan latar belakang pendidikannya sebagaimana tampak pada table berikut:

Table 4.2 Keadaan Guru di SMP Negeri 3 Walenrang Kab. Luwu tahun pelajaran 2023/2024

No.	Nama guru	Status kepeg	Tugas Mengajar / jabatan
1.	Marten Paulus, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah
2.	Andarias Sampe	PNS	Penjas
3.	Burhanuddin	Tenaga Honor Sekolah	Satpam Sekolah
4.	Djuni Laen Tandi	PNS	Ppkn
5.	Endang Lestari	Honor	Matematika
6.	Eny Diyanti Sonna	PNS	Ekonomi
7.	Hasmawati	Honor	Staf
8.	Hasnaeni	Honor	IPA

9.	Hatriani	Honor	Matematika
10.	Ismail	PNS	Pendidikan Agama Islam
11.	Jeni Nelva Patandung	Honor	TU
12.	Kasiang	PNS	Ppkn
13.	Marten Paulus	PNS	Matematika
14.	Masniati	PNS	Bahasa Indobesia
15.	Mery Semen	PNS	Pendidikan Agama Kong hu chu
16.	Naiwarati	Honor	Bahasa Indonesia
17.	Nasmi	Honor	Staf
18.	Nur Safitri	Honor	Matematika
19.	Nurhalisa Malimbu	Honor	BK
20.	Nurliati	PNS	IPA
21.	Rahmi Anton	PNS	Bahasa Inggris
22.	Rajid	Honor	Staf
23.	Rusdin Kasan	Honor	Bahasa Indonesia
24.	Rusmiati	Honor	Ppkn
25.	Sahidin	Honor	Staf
26.	Suriany Seromanik	Pppk	Staf
27.	Yustin Elisa	Honor	Seni dan Budaya

e. Keadaan Siswa

Pada tahun 2022-2023 peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang berjumlah 170 orang peserta didik dan pada tahun ajaran ini sistem kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013 (K.13).

Table 4.3 Jumlah Siswa SMP Negeri 3 Walenrang Berdasarkan Jenis Kelamin

	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX
Laki-laki	22	29	22
Perempuan	21	29	23
Jumlah	43	58	45

B. Hasil Analisis Data

a. Validasi Instrumen

Sebelum menggunakan angket, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validasi dengan memilih 2 validator ahli yang berkompeten di bidang pendidikan untuk menguji validitas instrumen. Validator ahli yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4 Nama Validator

No.	Nama	Pekerjaan
1.	Misran, S.Pd., M.Pd	Dosen
2.	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd	Dosen

Pada validitas isi digunakan rumus aiken's. Adapun dari hasil validitas yang dilakukan oleh kedua validator adalah sebagai berikut.

Table 4.5 Hasil Validitas Data Angket untuk Penelitian Kompetensi

Profesional Guru								
No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V	
1.	3	4	2	3	5	6	0,83	
2.	4	3	2	2	4	6	0,66	
3.	4	3	2	2	4	6	0,66	
4.	4	3	2	2	4	6	0,66	
5.	4	3	2	2	4	6	0,66	
6.	4	3	2	2	4	6	0,66	
7.	4	3	2	2	4	6	0,66	

8.	4	3	2	2	4	6	0,66
9.	4	3	2	2	4	6	0,66
10.	4	3	2	2	4	6	0,66

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* dapat diketahui bahwa instrument variabel kompetensi professional guru, secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrument penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Validitas Data Angket untuk Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	V1	V2	S1	S2	Sigma S	n(c-1)	V
1.	3	4	2	3	5	6	0,83
2.	4	3	2	2	4	6	0,66
3.	4	3	2	2	4	6	0,66
4.	4	3	2	2	4	6	0,66
5.	4	3	2	2	4	6	0,66
6.	4	3	2	2	4	6	0,66
7.	4	3	2	2	4	6	0,66
8.	4	3	2	2	4	6	0,66
9.	4	3	2	2	4	6	0,66
10.	4	3	2	2	4	6	0,66

Dimana:

V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Berdasarkan hasil uji validitas dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2007* dapat diketahui bahwa instrument variabel motivasi belajar peserta didik secara umum valid dan layak untuk digunakan dalam instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Syarat lain yang penting bagi seorang peneliti adalah uji reliabilitas. Uji reliabilitas isi angket dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dua validator, adapun cara pengolahannya adalah dengan mencari sepuluh orang guru di SMP Negeri 3 Walenrang untuk mengisi rancangan angket peneliti diluar dari sampel penelitian. Setelah sepuluh responden tersebut mengisi angket, peneliti mengolah data mencari tingkat reliabilitasnya dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*.

Berdasarkan hasil pengolahn data peneliti, diperoleh nilai r_{ac} 0,606, dimana $0,606 > 0,6$. Jadi, instrumen penelitian kompetensi professional guru memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Dan pada instrumen penelitian motivasi belajar peserta didik diperoleh nilai r_{ac} 0,64, dimana $0,64 > 0,6$. Dengan demikian, instrumen penelitian motivasi belajar peserta didik memiliki tingkat reabilitas tinggi.

c. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi berupa perhitungan mean, minimum, maksimum, standar deviasi, table distribusi,

frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru di SMP Negeri 3 Walenrang

Hasil analisis statistika yang berkaitan dengan skor variabel kompetensi profesional guru (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor manajemen yang menunjukkan skor rata-rata 73,80 dan varians sebesar sebesar 125,650 dengan standar deviasi sebesar 11,284 dari nilai terendah 42 serta skor tertinggi adalah 94. Hal ini digambarkan melalui tabel sebagai berikut,

Tabel 4.7 Perolehan Kompetensi Profesional Guru

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Rata-rata	73,80
Standar Derviasi	11,284
Varians	125,650
Nilai Terendah	42
Nilai Tertinggi	94

Pada variabel Kompetensi Profesional guru digunakan 10 butir pertanyaan valid dan hasil penelitian berdasarkan tanggapan 26 responden berkaitan dengan kompetensi profesional guru yang dapat dilihat pada lampiran tabulasi diperoleh total skor 215 yang berada pada interval skor 110-409 termasuk pada kriteria baik. Berdasarkan skor total yang diperoleh maka kompetensi professional guru pada SMP Negeri 3 Walenrang, Kab.Luwu berada dalam kriteria baik berdasarkan interval kriteria analisis deskriptif dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4.8 Perolehan Presentase Kategori Kompetensi Profesional Guru

Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Presentasi (%)
81,2-100	Sangat Baik	4	12%
50,5-81,2	Baik	7	28%
30,8-50,5	Cukup Baik	7	28%
0,0-30,8	Tidak Baik	8	32%

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi professional guru termasuk dalam kategori sangat baik dengan frekuensi sampel 26 dan hasil presentasi sebesar 28%. Adapun skor rata-rata 73,80. Tingginya hasil presentasi kompetensi professional guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Tabel 4.9 Rata-rata Responden setiap indikator variabel kompetensi profesional guru.

Variabel	Indikator	Skor	Kategori
Pengaruh Profesional Guru	Pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru	75	Cukup Baik
	Implementasi pembelajaran terhadap peserta didik	85	Baik
	Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik	65	Kurang Baik
	Pelatihan untuk mewujudkan potensi yang beragam dari peserta didik	73	Cukup Baik
	Penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diampu	84	Baik
	Pengetahuan terhadap standar kompetensi	77	Cukup

			Baik
Membangun komunikasi antara guru dan peserta didik	66,5	Kurang Baik	
Guru harus bersikap objektif kesemua peserta didik	75,5	Cukup Baik	
Kemampuan untuk memahami atau mendalami materi pembelajaran	82,7	Baik	
Kemampuan guru untuk memberi pelajaran kepada peserta didik	84	Baik	

2. Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang

Hasil analisis statistik deskriptif yang berkaitan dengan skor variabel motivasi belajar peserta didik (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor rata-rata yaitu 75,80 dan varians sebesar 99,229 dengan standar deviasi sebesar 9,299 dan skor terendah 53 dan skor tertinggi 95.

Tabel 4.10 Perolehan Motivasi Belajar Peserta Didik

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Rata-rata	75,80
Standar Deviasi	9,299
Varians	99,229
Nilai Terendah	53
Nilai Tertinggi	95

Jika skor motivasi belajar peserta didik dikelompokkan ke dalam empat kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase motivasi belajar peserta didik sebagai berikut.

Tabel 4.11 Perolehan Persentase Kategori Motivasi belajar Peserta didik.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
81,2-100	Sangat Baik	6	12%
50,5-81,2	Baik	8	32%
30,8-50,5	Cukup Baik	8	32%
0,0-30,8	Tidak Baik	4	12%
Jumlah		26	100%

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik termasuk dalam kategori cukup baik dengan frekuensi sampel 26 orang dan hasil presentase sebesar 32%. Adapun skor rata-rata yaitu 75,05. Tingginya hasil presentase motivasi belajar peserta didik dipengaruhi jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Tabel 4.12 Rata-rata responden setiap indikator variabel motivasi belajar peserta didik

Variabel	Indikator	Skor	Kategori
	Keinginan untuk belajar	75	Cukup Baik
	Menyelesaikan	65	Kurang Baik

Motivasi Belajar Peserta Didik	tugas		
	Senang mengikuti pelajaran	85	Baik
	Mendapat perhatian	73.5	Cukup Baik
	Mendapat pujian	65.5	Kurang Baik
	Mendapat hadiah atau penghargaan	76	Cukup Baik
	Mengembangkan bakat dan pengetahuan	85	Baik
	Mengembangkan motivasi belajar	86.5	Baik

d. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Peneliti sebelumnya mengolah data variabel X dan Y menjadi skala 100 menggunakan *Microsoft office excel*, kemudian data skala 100 tersebut dimasukkan kedalam *SPSS versi 22* dan diperoleh hasil persamaan regresi linear sebagai berikut:

Tabel 4.13 Persamaan Regresi Linear 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.702	5.24763

a. Prediktor : (Constan), Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tabel model summary tersebut, besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,840. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R square) sebesar 0,706, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Kompetensi Profesional Guru) terhadap variabel terikat yang diterima H_1 (Motivasi Belajar Peserta Didik) adalah 71,7%.

Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linear II

ANNOVA					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1. Regression	2847.222	1	2847.222	111.131	.000 ^b
Residual	1314.595	45	26.405		
Total	4161.817	47			

a. Dependent Variabel: Motivasi Belajar Peserta Didik

b. Predictor: (Constant), Kompotensi Profesional Guru

Dari output tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 111.131 dengan tingkat signifkn sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.15 Persamaan Regresi Linear III

coefisients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T
	B	Std. Error	Beta	
1. (costant)	24.007	3.778		3.720
Kompetensi Profesional Guru	.600	.055	.741	10.457

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut.

- a. Konstanta sebesar 24,0077, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi belajar peserta didik sebesar 24,007.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,600 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kompetensi profesional guru, maka nilai motivasi belajar peserta didik bertambah sebesar 0,600. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.
- c. Persamaan regresinya yaitu $\bar{Y} = 24,0077 + 0,600X$.

Jadi, regresi dengan persamaan $\bar{Y} = 24,0077 + 0,600X$ signifikan dan linier.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi atau R-squared sangat berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan kompetensi profesional guru (X) dan motivasi belajar peserta didik (Y). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.702	5.247

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan tabel tersebut, agar mengetahui besar kecilnya pengaruh X terhadap Y ditentukan dengan rumus koefisien determinasi, yaitu $KD = r^2 \times 100\% = 0,702r \times 100\% = 70,2\%$. Dari output tersebut didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,702 yang artinya kompetensi profesional guru (X) terhadap motivasi belajar peserta didik (Y) sebesar 70,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, dapat dilihat hasil dan pembahasannya, sebagai berikut:

1. Kompetensi Profesional Guru

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kompetensi guru, dengan memperhatikan 26 siswa sebagai sampel, 8 atau 12% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 11 atau 32% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 7 atau 12% responden yang berada dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa kompetensi guru di SMP Negeri 3 Walenrang berada dalam kategori cukup baik yakni 32%.

Salah satu bagian penting pendidikan yang mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan yaitu pendidik. Di pundak pendidik terletak tanggung jawab yang amat besar dalam upaya mengantarkan peserta didik ke arah tujuan pendidikan yang dicita-citakan.²

Salah satu yang harus dimiliki seorang guru dalam mencapai tujuan

² Al-Rasyidin dan Samsul Nisar, *Filsafat Pendidikan Islam*, h.40

pembelajaran dan pendidikan adalah kompetensi. Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Sebagai suatu profesi, terdapat sejumlah kompetensi yang harus dimiliki seorang guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial kemasyarakatan.³

Seperti yang kita ketahui bahwa standar bagi seorang guru yaitu harus memiliki pemahaman tentang: bidang ilmu, pengembangan potensi anak, berbagai strategi pembelajaran, pengelolaan kelas, kemampuan berkomunikasi, perencanaan pembelajaran, penilaian hasil belajar, komitmen, dan menjalin hubungan dengan berbagai pihak. Pembahasan di atas maka untuk menjadi seorang guru juga harus memiliki kompetensi dasar. Kompetensi dasar seorang guru merupakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak sebagai seorang guru.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang

Hasil analisis deskriptif dengan memperhatikan 26 siswa sebagai sampel, 4 atau 10% responden yang berada dalam kategori rendah, dan 17 atau 77% responden yang berada dalam kategori sedang, serta 5 atau 13% responden dalam kategori tinggi. Hal tersebut menggambarkan bahwa, motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang berada dalam kategori baik yakni 77%.

³ Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Praktek Pengembangan KTSP*, h. 29

Sejatinya motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat tercapai, dengan aspek yang diteliti mencakup: motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.⁴ Dengan demikian hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa semakin bagus kinerja pendidik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, maka akan semakin tinggi tingkat pemenuhan kebutuhan dan kepuasan pelanggan internal dan eksternal. Setiap aktivitas yang dilaksanakan oleh peserta didik, tidak terlepas dari adanya faktor motivasi, dimana motivasi tersebut erat kaitannya dengan tujuan.

3. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Walenrang.

Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang hal tersebut dapat dilihat pada pengujian statistic deskriptif bahwa kompetensi profesional guru dalam kategori cukup baik. Begitupun dengan motivasi belajar peserta didik berada dalam kategori baik.

Pengujian persamaan regresi linear sederhana diketahui nilai konstanta sebesar 24,0077. Diperoleh regresi sebesar 0,600 menyatakan bahwa setiap 1% nilai kompetensi profesional guru, maka nilai motivasi belajar peserta didik bertambah sebesar 0,600. Hal ini berarti, pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 60,6%.

⁴ Fatimah Djafar, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Motivasi Belajar Anak”, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, vol. 2 no.1 (Februari 2014).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan disub-bab sebelumnya, maka penelitian ini disimpulkan sebagai berikut:

1. Penelitian kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Walenrang, yang dilihat dari hasil penilaian 26 responden tentang kompetensi profesional guru dalam kategori sedang, yakni 32%. Hal ini mengindikasikan bahwa kompetensi profesional guru di SMP Negeri 3 Walenrang berada dalam kategori cukup baik. Artinya guru dalam proses pembelajaran belum maksimal sebagaimana yang diharapkan.
2. Motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang, yang dilihat dari hasil penilaian 26 responden berada dalam kategori sedang, yakni 77%. Hal ini mengindikasikan bahwa motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Walenrang berada dalam kategori baik. Artinya siswa kurang serius karena metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru belum maksimal meningkatkan minat belajarnya.
3. Hasil pengujian persamaan regresi linear sederhana diketahui nilai konstanta sebesar 24,0077. Diperoleh koefisien regresi sebesar 0,600 menyatakan bahwa setiap 1% nilai kompetensi profesional guru, maka nilai motivasi belajar peserta didik bertambah sebesar 6,00. Hal ini berarti, pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik sebesar 60,6%.

B. Saran

Berdasarkan uraian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberi masukan sebagai bahan pertimbangan dalam motivasi belajar peserta didik dimasa yang akan datang sebagai pertimbangan sekolah untuk memperhatikan yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di sekolah menengah pertama negeri 3 walenrang.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rasyidin, Samsul, Nisar, *Filsafat Pendidikan Islam*.
- Andriani, Rike, *Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa*. (vol. 4 no. 1 Januari Tahun 2019).
- Anggi, Bayu, Pranata, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS 1 di SMA Pasundan 1 Bandung, Tahun 2018
- Anshori, *Tranformasi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010)
- Audina, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK di SMA Muhammadiyah 1 Unismuh Makassar, tahun 2017
- Azhar, Arsyad, *Media pembelajaran* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Buchari, Alma, *Guru Profesional, menguasai Metode dan Terampil Mengajar* (cet. Kelima, Desember 2012)
- Dian, Anita, Rahmawati, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar KKPI Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri Kota Semarang* (tahun 2010)
- Djafar, Fatimah, “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Motivasi Belajar Anak”, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, vol. 2 no.1 (Februari 2014).
- Dwi, Ulfa, Batari, *Jurnal Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kualitas Proses Pembelajaran pada Paket Keahlian Administrasi Perkantoran di Sekolah Menengah kejuruan Negeri 1 Gowa*.(Tahun 2018)
- Fauzan, Fahrul, Fahmi, Pengaruh Kompetensi Padagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 2 Tarumajaya Bekasi, Tahun 2023
- Febriani, Rina, *Kompetensi Guru*. (Cet Pertama; Jakarta Timur Juni 2019)
- Garaika, Metodologi Penelitian, Tanjung Waras, desa Merak Batin, Kecamatan Natar Lampung Selatan (tahun 2019).
- Halidjah, Siti, *Pemberian Motivasi Untuk Meningkatkan Kegiatan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 9 No. 1 (Maret tahun 2011).

- Hasan, Muhammad, *Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Ekonomi Sekolah Menengah Atas Negeri di Kabupaten Gowa*. Vol 5 Nomor 2 (Desember Tahun 2017)
- Hasnawati, Kompetensi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Limbung Kec. Bajeng Kab. Gowa, tahun 2017
- Iskandar, Dian, *Implementasi Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*. Vol 2 No. 3 (Tahun 2018)
- J, Lexi. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011),
- Kamawati, Eus, *Manajemen Kelas; Guru Profesional yang Inspiratif , Kreatif, Menyenangkan dan Berprestasi* (Cet: 1, Bandung: Alfabeta, 2014).
- Kasmian, Hanifa, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 10 Makassar. (tahun 2018).
- Kementrian Agama Republik Indonesia *Al-Qur'an Terjemahnya* (Surabaya, Halim Qur'an 2018).
- Undang-undang Republik Indonesia tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Mufridah, Isah, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Tebuireng Jombang (cet, pertama. April tahun 2022).
- Muhlis, *Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV MI Bahrul Ulum Bontorea Kabupaten Gowa*, (Makassar, maret tahun 2016).
- Nasib, Muhammad, Ar-Rifa'I, Taisiru al-Aliyyil Qadir li Ikhtishari Tafsir Ibnu Katsir, Jilid , Cet. 1 Jakarta: Gema Insani, tahun 2011.
- Nyoman, Ni, Perni, "Kompetensi Padagogik Sebagai Indikator Guru Profesional". Vol, 4 Nomor 2 (1 Oktober 2019).
- Rahmawati, Rima, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. (Yogyakarta, 28 Juli 2016).
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum Dan Pembelajaran, Teori Praktek Pengembangan KTSP*.
- Sudrajat, Akhmad, Teori-teori Motivasi. (maret tahun 2012)

- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 7th edn (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sunarto, Ridwan, Pengantar Statistika Untuk Pendidikan, sosial, Ekonomi Komunikasi Dan Bisnis, III (Bandung: Alfabeta, 2010).
- Supandi, Andi, Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Kepribadian Terhadap Kinerja Guru. Vol 2 Nomor 2, (April tahun 2019)
- Susanto, Hermawan, mengutip dari Syaiful Bahri Djamarah, *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Madrasah Aliyah Diniyah Puteri Pekanbaru*. (Pekanbaru, 21 November 2019).
- Syaniah, Adis, Furi, Pengaruh KOMPETENSI Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 40 Jakarta (cet, pertama. Tahun 2022).
- Udin,Syaefuddin, Sa'ud, Pengembangan Profesi Guru, Penerbit CV, Alfabeta, Jakarta, 2010.
- Uno, *Profesi Kependidikan Dalam Problema, Solusi, Dan Reformasi Pendidikan Di Indonesia* (Cet. III; Jakarta: Bumi Askara, 2011).
- Wahyu, Adi, Guna, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru PAI dan Pemberian Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP IT Insan Mulia, (07 Januari 2019).
- Warman, Budi, Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kota Jambi, tahun 2015
- Wendy, Kurniawan, *Kompetensi Guru dalam Pembelajaran PAI pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA Negeri 11 Kota Bengkulu* (tahun 2021)
- Wibowo, Agus dan Hamrin, *Menjadi Guru Berkarakter* (Cet. Pertama; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).
- Widyastuti, *Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Kepuasan Kerja*. Vol. 6 No. 1 Agustus 2013).
- Woro, muh., Fadila. Harry, Penerapan Metode Naïve Bayes Dan Skala Likert Pada Alikasi Prediksi Kelulusan Mahasiswa, ed. By Rolly Maulana (Bandung: Kreatif Industri Nusantara, 2020).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU

DI SMP NEGERI 3 WALENRANG

Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas pada kolom yang telah disediakan !
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama !
3. Jawablah pernyataan dengan memilih salah satu dari 4 alternatif jawaban !
4. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu jawaban pada kolom yang telah disediakan !

Nama	:	
Guru Mapel	:	
Umur	:	
Jenis Kelamin	:	
Pendidikan Terakhir	:	

Keterangan Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4,
Setuju (S) diberi nilai 3,
Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2,
Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1

Pernyataan Negatif

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4,
Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3,
Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1

No.	Pernyataan	Alternative Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya menguasai materi pembelajaran yang akan diberikan kepada peserta didik				
2.	Saya mengajar sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuninya				
3.	Saya menguasai materi pelajaran yang diampunya				
4.	Saya menguasai konsep teori mata pelajaran yang diampunya				
5.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan lingkaran disekitar peserta didik				
6.	Saya mengembangkan materi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran yang inovatif				
7.	Saya mengembangkan kemampuan peserta didik melalui teknologi yang ada di sekolah				
8.	Saya menerima masukan dan saran untuk mengembangkan profesionalis saya dalam bekerja sebagai guru				
9.	saya memanfaatkan teknologi dalam mengajar di kelas				
10.	Saya memanfaatkan teknologi informasi dan komunisasi untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik				
11.	Saya berusaha memahami apabila ada peserta didik saya mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran				
12.	Saya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas				
13.	Saya menguasai teori-teori belajar yang berguna dalam mendidik peserta didik di kelas				
14.	Saya memilih pembelajaran yang sesuai dan mampu mendidik peserta didik secara baik				
15.	Saya mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah				
16.	Kurikulum yang saya gunakan dalam mengajar, dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik di kelas				
17.	Saya menuntut kerjasama peserta didik dalam menguasai proses pembelajarana di kelas				
18.	Saya dalam mengajar selalu menanamkan budi pekerti kepada peserta saya				
19.	Saya dalam mengajar memberikan contoh				

	melalui gambar/video yang ditampilkan di slide				
20.	Saya dalam mengajar memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki melalui teknologi informasi dan komunikasi				
21.	Saya berkomunikasi dengan efektif dalam pembelajaran di kelas				
22.	saya berkomunikasi secara santun dengan peserta didik baik di kelas maupun di luar kelas				
23.	Setiap akhir pembelajaran, saya mengadakan evaluasi pembelajaran				
24.	Dalam proses pembelajaran, saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar				
25.	Hasil evaluasi yang saya gunakan sebagai refleksi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran berikutnya				
26.	Hasil penilaian yang saya lakukan guna untuk dasar pengembangan pembelajaran berikutnya				
27.	Saya melakukan refleksi pembelajaran guna membenahi kendala-kendala yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran sebelumnya				
28.	Saya menerima masukan dan saran dari peserta didik maupun teman guru untuk perbaikan-perbaikan pembelajaran di kelas				
29.	Saya bersikap objektif dalam kegiatan pembelajaran di kelas				
30.	Saya memberikan kesempatan yang sama kepada siswa untuk mengembangkan potensi dirinya.				

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pernyataan Positif

Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 1

Pernyataan Negatif

Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		1	2	3	4
1.	Saya rajin ke sekolah terutama mata pelajaran yang saya sukai.				
2.	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru.				
3.	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena bisa memperkaya ilmu yang kita miliki.				
4.	Saya rasa tidak mampu menyelesaikan setiap pelajaran yang diberikan kepada saya namun saya berusaha menyelesaikan pelajaran yang diberikan kepada saya.				
5.	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran.				
6.	Saya berusaha memperhatikan guru menjelaskan mata pelajaran yang saya tidak senangi agar saya mampu menerima dengan baik.				
7.	Saya hadir tepat waktu di sekolah sebelum proses pembelajaran dimulai.				
8.	Saya rajin bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti.				
9.	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran, saya berusaha menemukan jalan alternatif agar saya dapat memahami mata pelajaran yang ada .				
10.	Saya lebih suka pergi ke perpustakaan dibanding ke kantin sekolah.				
11.	Saya memandang bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri.				
12.	Saya berusaha mempelajari pelajaran yang saya anggap sulit.				
13.	Saya telah membuat jadwal pelajaran dirumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar				
14.	Saya merasa putus asa bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran				
15.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di				

	sekolah.				
16.	Sebagian besar waktu saya habis untuk belajar.				
17.	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti.				
18.	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah.				
19.	Jadwal belajar yang saya buat akan diikuti dengan perasaan senang.				
20.	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari.				
21.	Saya yakin bisa memahami setiap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
22.	Saya percaya bisa mengerjakan setiap tugas yang diberikan guru.				
23.	Meskipun saya mengetahui resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya.				
24.	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak akan pernah patah semangat untuk belajar.				



Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP
NEGERI 3 WALENRANG**

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang ✓ pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai

4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap

Nama Validator I : Firman Patawari, S.Pd., M.Pd
Instansi : IAIN Palopo

Lampiran 3. Kisi-kisi Validitas Instrumen

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Walenrang

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : Soal

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif
Kompetensi Profesional Guru	Profesional Guru	Pedagogik	1. Pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru		
			2. Implementasi pembelajaran terhadap peserta didik		
			3. Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik		
			4. Pelatihan untuk mewujudkan potensi yang beragam dari peserta didik		
		Kepribadian	1. penguasaan terhadap materi pelajaran yang diampuh		
			2. Pengetahuan terhadap standar Kompetensi		

		Sosial	1. Membangun komunikasi antara guru dan peserta didik		
			2. Guru harus bersikap objektif kesemua peserta didik		
		Profesional	1. kemampuan untuk memahami atau mendalami materi pembelajaran		
			2. Kemampuan guru untuk memberi pembelajaran kepada peserta didik		

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Motivasi Belajar Peserta Didik

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif
Motivasi Belajar Peserta Didik	Intrinsik	Keinginan untuk belajar	1. Saya merasa ada dorongan dalam diri saya untuk belajar 2. Saya memanfaatkan waktu senggang untuk belajar. 3. Saya membuat jadwal untuk belajar		
		Menyelesaikan tugas	1. Saya menyelesaikan tugas secara mandiri 2. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tugas		
		Senang mengikuti pelajaran	1. Saya senang mengikuti pembelajaran di kelas 2. Saya berusaha untuk mengikuti semua mata pelajaran yang tidak saya senangi		
	Ekstrinsik	Mendapat perhatian	1. apakah anda hanya termotivasi untuk giat belajar agar mendapat perhatian dari guru 2. apakah anda hanya giat belajar agar mendapat perhatian dari orang tua 3. apakah anda ada dorongan dari pihak manapun untuk giat belajar		
		Mendapat pujian	1. apakah anda berusaha belajar agar anda mendapat pujian dari guru 2. jika prestasi anda baik apakah orang tua		

			anda memberikan pujian 3. apakah orang tua anda selalu memuji jika anda rajin belajar		
		Mendapat hadiah atau penghargaan	1. apakah anda giat belajar giat belajar agar mendapat beasiswa 2. Jika anda berprestasi berprestasi maka sekolah memberikan penghargaan apakah itu betul.		
	Internal	Mengembangkan bakat dan pengetahuan	1. apakah anda berusaha mengembangkan bakat yang anda miliki miliki 2. apakah anda banyak membaca buku untuk menambah pengetahuan anda		
	Eksternal	Mengembangkan motivasi belajar	1. apakah anda berusaha untuk mengembangkan motivasi belajar agar anda bisa berhasil 2. apakah anda berusaha lebih giat belajar agar cita-cita anda tercapai		

Skala kompetensi profesional guru

No.	Bidang	Kriteria	Skala penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas Mencakup bahasan variabel secara representative				
2.	Kontribusi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Skala motivasi belajar peserta didik

No.	Bidang	Kriteria	Skala penilaian			
1.	Indikator	Butir item angket sesuai dengan sub variabel Batasan pertanyaan dinyatakan dengan jelas Mencakup bahasan variabel secara representative				
2.	Kontribusi	Petunjuk mengerjakan pertanyaan dinyatakan dengan jelas Kalimat pada pernyataan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3.	Bahasa	Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang ✓ pada kolom A B atau C

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang tanpa revisi

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang dengan revisi kecil

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang tanpa revisi

A	B	C
✓		

Palopo, 10 Agustus 2023

たにみ

Misran , S.Pd.,M.Pd

Lampiran 2. Lembar Validitas Instrumen

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU TERHADAP MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 WALENRANG

Penilaian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas pengaruh kompetensi profesional guru terhadap motivasi belajar peserta didik.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang ✓ pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, atau 4, yang mempunyai arti :
 1. TS = Tidak Sesuai
 2. KS = Kurang Sesuai
 3. S = Sesuai
 4. SS = Sangat Sesuai
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan lengkap
Nama Validator I : Firman Patawari, S.Pd., M.Pd
Instansi : IAIN Palopo

Lampiran 3. Kisi-kisi Validitas Instrumen

KISI-KISI VALIDITAS INSTRUMEN

Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Walenrang

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Motivasi Belajar

Peserta Didik

Jenis Instrumen : Angket

Jumlah Soal : Soal

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif
Kompetensi Profesional Guru	Padagogik		1. Pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang diberikan oleh guru	✓	
			2. Implementasi pembelajaran terhadap peserta didik	✓	
			3. Penilaian hasil belajar terhadap peserta didik	✓	
			4. Pelatihan untuk mewujudkan potensi yang beragam dari peserta didik	✓	
	Profesional Guru	Kepribadian	1. penguasaan terhadap materi pelajaran yang diampuh	✓	
			2. Pengetahuan terhadap standar Kompetensi	✓	
			1. Membangun komunikasi antara	✓	

		Sosial	guru dan peserta didik		
			2. Guru harus bersikap objektif kesemua peserta didik	✓	
		Profesional	1. kemampuan untuk memahami atau mendalami materi pembelajaran	✓	
			2. Kemampuan guru untuk memberi pembelajaran kepada peserta didik	✓	

Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi kecil
3. Dapat digunakan dengan revisi besar

Motivasi Belajar Peserta Didik

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Positif	Negatif
		Keinginan untuk belajar	1. Saya merasa ada dorongan dalam diri saya untuk belajar 2. Saya memanfaatkan waktu senggang untuk belajar. 3. Saya membuat jadwal untuk belajar	✓	
		Menyelesaikan	1. Saya menyelesaikan tugas secara mandiri 2. Saya berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan	✓	

Motivasi Belajar Peserta Didik	Intrinsik	n tugas	tugas		
		Senang mengikuti pelajaran	1. Saya senang mengikuti pembelajaran di kelas 2. Saya berusaha untuk mengikuti semua mata pelajaran yang tidak saya senangi	✓	
	Ekstrinsik	Mendapat perhatian	1. Saya giat belajar agar mendapat perhatian dari guru 2. Saya giat belajar agar mendapat perhatian dari orang tua 3. Saya tidak menyerah dalam belajar karena keluarga memberikan semangat.	✓	
		Mendapat pujian	1. Saya berusaha belajar agar saya mendapat pujian dari guru 2. jika prestasi saya baik maka orang tua saya memberikan pujian 3. Orang tua saya selalu memuji jika saya rajin belajar	✓	
		Mendapat hadiah atau penghargaan	1. Saya giat belajar agar mendapat beasiswa 2. Jika Saya berprestasi maka sekolah memberikan penghargaan.	✓	
	Internal	Mengembangkan bakat dan pengetahuan	1. Saya berusaha mengembangkan bakat yang saya miliki 2. Saya banyak membaca buku untuk	✓	

			menambah pengetahuan saya .		
	Eksternal	Mengembangkan motivasi belajar	1. Saya berusaha untuk mengembangkan motivasi belajar agar saya bisa berhasil 2. Saya berusaha lebih giat belajar agar cita-cita saya tercapai	✓	

Penilaian Umum

4. Dapat digunakan tanpa revisi
5. Dapat digunakan dengan revisi kecil
6. Dapat digunakan dengan revisi besar

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang ✓ pada kolom A B atau C

Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

- A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang tanpa revisi
- B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang dengan revisi kecil
- C = Tidak layak digunakan untuk penelitian di SMP Negeri 3 Walenrang tanpa revisi

A	B	C
	✓	

Palo, 14 September 2023

Validator 2

Firman Patawari, S.Pd.,M.Pd

Lampiran 4. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji Validitas Instrumen Angket

Validitas angket penelitian variabel X (kompetensi profesional guru)

No.	V1	V2	S1	S2	S	n(c-1)	V	Ket
1.	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat valid
2.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
3.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
4.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
5.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
6.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
7.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
8.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
9.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
10.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel X adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2

Validasi angket penelitian variabel Y (motivasi belajar peserta didik)

No.	V1	V2	S1	S2	S	n(c-1)	V	Ket
2.	3	4	2	3	5	6	0,83	Sangat valid
2.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
3.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
4.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
5.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
6.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
7.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
8.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
9.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid
10.	4	3	2	2	4	6	0,66	Valid

Jadi, secara umum angket penelitian variabel X adalah **valid**, dimana V1 adalah validator 1 dan V2 adalah validator 2.

Lampiran 5. Uji Reabilitas Instrumen Angket

Uji Reabilitas Instrumen angket

Instrument angket variabel X (Kompetensi Profesional Guru)

[illegible]

Instrument angket variabel Y (Motivasi Belajar Peserta Didik)

[illegible]

Lampiran 6. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R	Std Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.702	5.24763

a. Prediktor : (Constan), Kompetensi Profesional Guru



Lampiran 7. Jawaban

Jawaban Responden Variabel X

No. Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30
1	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
2	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3
3	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
4	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
5	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3
6	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
7	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
8	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
9	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
10	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3
11	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3
12	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
13	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
14	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
15	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3
16	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	2	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4
17	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
18	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
19	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
20	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
21	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
22	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
23	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
24	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
25	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
26	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3

No. responden	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11
1.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
2.	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4
3.	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4
4.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
5.	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4
6.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
7.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
8.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
9.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
10.	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4
11.	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4
12.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
13.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
14.	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2
15.	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3

16.	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3
17.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
18.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
19.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
20.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
21.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
22.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
23.	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4
24.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
25.	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2
26.	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3

No. Responden	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20
1.	4	4	1	2	2	4	3	4	2
2.	3	3	4	2	1	4	4	2	3
3.	2	2	1	4	4	3	2	2	2
4.	4	2	3	1	2	3	2	4	4
5.	2	3	1	4	2	2	1	4	4
6.	4	3	3	3	2	2	1	2	1
7.	4	2	3	1	2	3	2	4	4
8.	4	4	1	2	2	4	3	4	2
9.	4	3	3	3	2	2	1	2	1
10.	3	3	4	2	1	4	4	2	3
11.	2	3	1	4	2	2	1	4	4
12.	4	4	1	2	2	4	3	4	2
13.	3	2	2	3	4	4	2	3	1
14.	3	2	4	2	1	2	4	3	2
15.	2	3	2	1	4	1	2	4	3
16.	3	2	2	1	2	2	1	2	4
17.	4	2	3	1	2	3	2	4	4
18.	4	4	1	2	2	4	3	4	2
19.	3	2	2	3	4	4	2	3	1
20.	3	2	2	3	4	4	2	3	1
21.	4	4	1	2	2	4	3	4	2
22.	4	3	3	3	2	2	1	2	1
23.	2	2	1	4	4	3	2	2	2
24.	4	2	3	1	2	3	2	4	4
25.	3	2	4	2	1	2	4	3	2
26.	2	3	2	1	4	1	2	4	3

No. Responden	X.21	X.22	X.23	X.24	X.25	X.26	X.27	X.28	X.29	X.30
1.	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
2.	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3
3.	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
4.	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
5.	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3
6.	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
7.	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
8.	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
9.	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
10.	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3
11.	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3
12.	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
13.	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
14.	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
15.	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3
16.	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4
17.	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
18.	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
19.	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
20.	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
21.	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
22.	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
23.	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
24.	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
25.	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
26.	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3

Jawaban Responden Variabel Y

No. Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30
1	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3
2	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
3	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
5	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
6	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
7	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
8	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
9	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3
10	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
11	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
12	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
13	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
14	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
15	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
16	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	1	4	4	2	3	1	1	3	4	4	2	3	1	2	3
17	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4	3	2	4	4	1	2	4	4	3
18	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
19	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	4	3	3	2	1	4	3	4	3	3	3
20	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	3	4	2	1
21	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2	2	3	3	2	1	2	4	4	4
22	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1	1	2	3	4	1	1	2	2	4
23	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2
24	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	1	2	2	1	3	4	4	3	4
25	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	2	3
26	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4

No. responden	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	Y.10	Y.11
1.	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3
2.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
3.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
4.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
5.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
6.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
7.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
8.	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2
9.	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3
10.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
11.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
12.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
13.	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4
14.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
15.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
16.	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4
17.	2	2	2	4	4	1	3	3	2	4	4

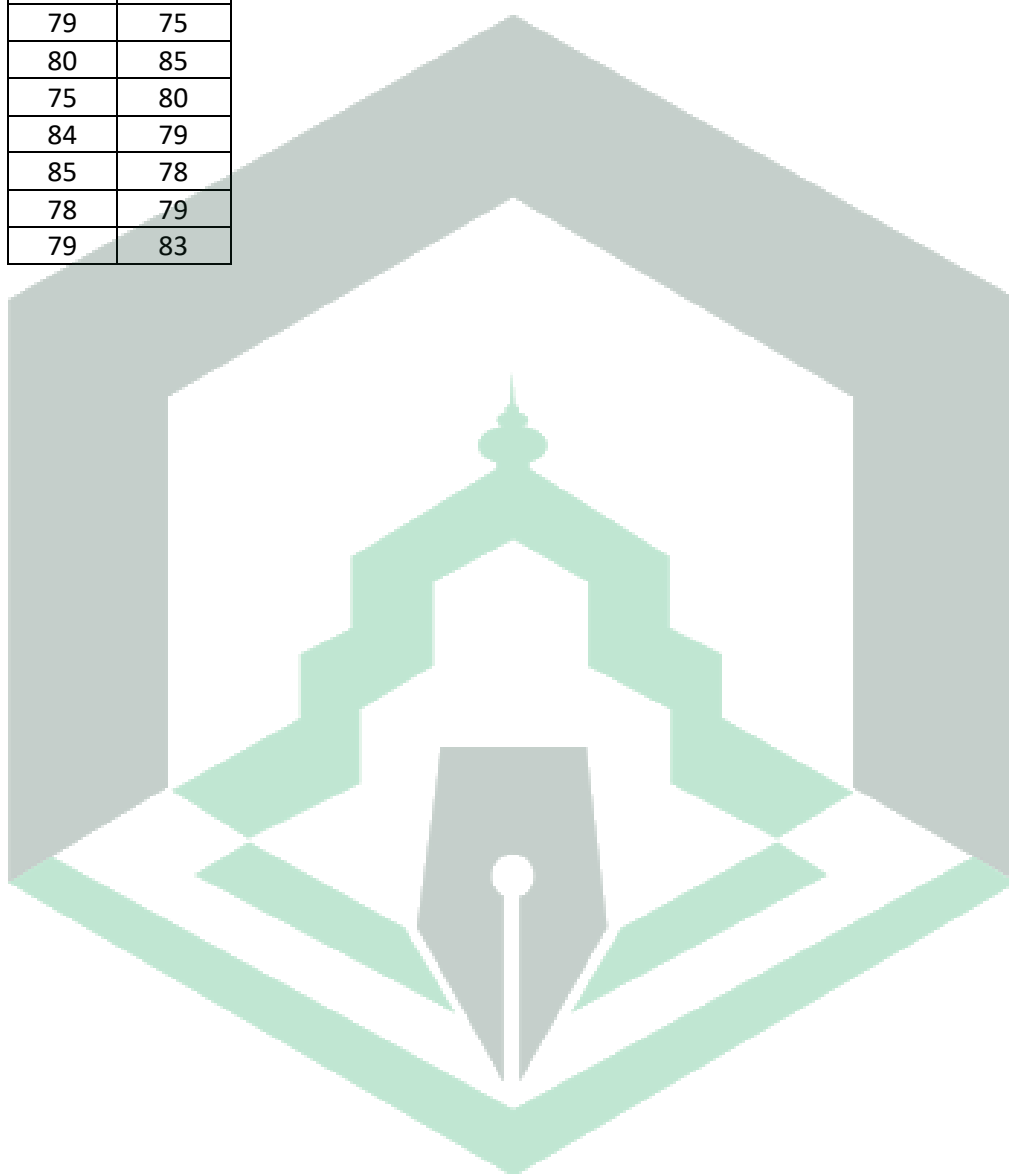
18.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
19.	3	3	4	2	2	2	3	1	3	4	4
20.	3	4	2	2	2	3	1	3	3	2	3
21.	3	3	3	4	1	2	4	4	2	3	4
22.	4	4	3	2	1	4	3	4	2	3	3
23.	4	3	2	3	3	2	3	4	4	2	1
24.	2	2	4	4	2	2	3	3	3	1	2
25.	4	4	3	4	3	4	2	3	1	1	3
26.	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	3

No. responden	Y.12	Y.13	Y.14	Y.15	Y.16	Y.17	Y.18	Y.19	Y.20	Y.21
1.	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2
2.	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2
3.	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1
4.	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3
5.	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3
6.	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1
7.	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2
8.	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3
9.	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2
10.	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3
11.	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1
12.	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2
13.	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4
14.	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2
15.	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1
16.	3	3	4	2	1	4	4	2	3	1
17.	2	2	1	4	4	3	2	2	2	4
18.	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2
19.	2	3	1	4	2	2	1	4	4	3
20.	4	3	3	3	2	2	1	2	1	2
21.	4	2	3	1	2	3	2	4	4	2
22.	4	4	1	2	2	4	3	4	2	1
23.	3	2	2	3	4	4	2	3	1	3
24.	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3
25.	2	3	2	1	4	1	2	4	3	2
26.	3	2	2	1	2	2	1	2	4	4

No. responden	Y.22	Y.23	Y.24	Y.25	Y.26	Y.27	Y.28	Y.29	Y.30
1.	2	3	4	4	2	1	2	2	3
2.	4	3	3	2	2	3	4	2	1
3.	1	2	3	4	1	1	2	2	4
4.	2	2	2	1	3	3	2	4	2
5.	2	2	2	1	3	3	2	4	2
6.	1	2	3	4	1	1	2	2	4
7.	2	3	3	2	1	2	4	4	4
8.	1	2	2	1	3	4	4	3	4
9.	2	3	4	4	2	1	2	2	3
10.	2	2	2	1	3	3	2	4	2
11.	1	2	3	4	1	1	2	2	4
12.	4	3	3	2	2	3	4	2	1
13.	3	2	4	4	1	2	4	4	3
14.	2	3	3	2	1	2	4	4	4
15.	1	2	3	4	1	1	2	2	4
16.	1	3	4	4	2	3	1	2	3
17.	3	2	4	4	1	2	4	4	3
18.	2	3	3	2	1	2	4	4	4
19.	3	2	1	4	3	4	3	3	3
20.	4	3	3	2	2	3	4	2	1
21.	2	3	3	2	1	2	4	4	4
22.	1	2	3	4	1	1	2	2	4
23.	2	2	2	1	3	3	2	4	2
24.	1	2	2	1	3	4	4	3	4
25.	2	3	4	4	2	1	2	2	3
26.	3	4	3	3	3	2	4	3	4

X	Y
80	79
86	75
84	80
85	79
83	79
75	80
85	85
80	78
75	79
86	79
83	80
80	75
79	84

78	85
79	80
83	86
85	84
80	85
79	83
79	75
80	85
75	80
84	79
85	78
78	79
79	83





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpn : (0471) 3314115

Nomor : 467/PENELITIAN/22.09/DPMPSTSP/VIII/2023
Lamp : -
Sifat : Biasa
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Ka. SMP Negeri 3 Walenrang
di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo : 1578/In.19/FTIK/HM.01/08/2023 tanggal 11 Agustus 2023 tentang permohonan Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama	: Annisa
Tempat/Tgl Lahir	: Labecce / 13 Januari 2001
Nim	: 1902060089
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam
Alamat	: Dsn. To Kaili Desa Pompengan Kecamatan Lamasi Timur

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (I) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3 WALENRANG**

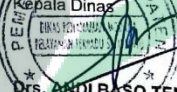
Yang akan dilaksanakan di **SMP NEGERI 3 WALENRANG**, pada tanggal **15 Agustus 2023 s/d 15 September 2023**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat Izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



Ditandatangani di Kabupaten Luwu
Pada tanggal 15 Agustus 2023
Kepala Dinas



Drs. ANDIBASO TENRIESA, MPA, M.Si
Pangkat Pembina Utama Muda IV/c
NIP : 19661231 199203 1 091

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo;
4. Mahasiswa (i) Annisa;
5. Arsip.

Lampiran 8. Dokumentasi







Lampiran 9. Daftar riwayat hidup

RIWAYAT HIDUP



ANNISA, lahir di Malangke pada tanggal 13 Januari 2001, Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan seorang ayah Juhadir dan ibu Riski. Saat ini, penulis bertempat tinggal di desa Pompengan, Kec. Lamasi Timur,

Kab. Luwu, pendidikan dasar penulis diselesaikan 2013 di SD Negeri 346 Sinangkala. Kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs Muhammadiyah Balebo dan selesai pada tahun 2016. Kemudian tahun 2016 melanjutkan pendidikan di MA Muhammadiyah Balebo pada tahun itu juga penulis menjabat sebagai Wakil Ketua Osis dan menjabat juga sebagai Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Luwu Utara. Setelah lulus MA tahun 2019, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pada tahun 2019 penulis menjabat sebagai Pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kota Palopo.